

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 01 CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**HIKMAH ALI AMRULLOH  
NIM. 2017402090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Hikmah Ali Amrulloh  
NIM : 2017402090  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “ **Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 April 2024

Saya yang menyatakan



Hikmah Ali Amrulloh  
NIM. 2017402090

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### **ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 01 CILACAP**

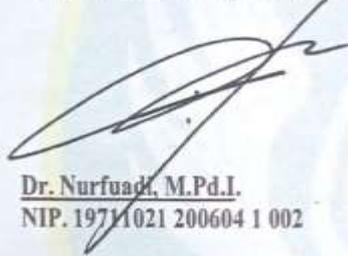
Yang disusun oleh Hikmah Ali Amrulloh (NIM. 2017402090) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa 23 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 April 2024

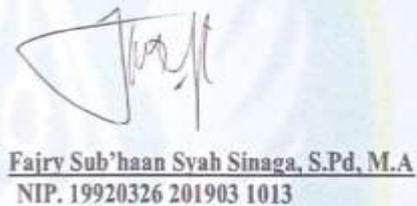
Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Skretaris Sidang

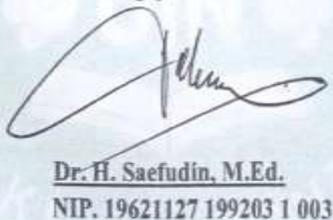


**Dr. Nurfuad, M.Pd.I.**  
NIP. 19711021 200604 1 002



**Fajry Sub'haan Svah Sinaga, S.Pd, M.A**  
NIP. 19920326 201903 1013

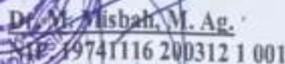
Penguji Utama



**Dr. H. Saefudin, M.Ed.**  
NIP. 19621127 199203 1 003

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Pendidikan Islam



**Dr. M. Nisbah, M. Ag.**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Hikmah Ali Amrulloh

Lampiran :

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

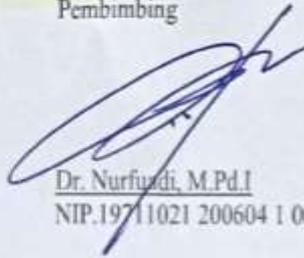
Nama : Hikmah Ali Amrulloh  
NIM : 2017402090  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum  
Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 2 April 2024

Pembimbing

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I  
NIP.19711021 200604 1 002

# **ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 CILACAP**

**Hikmah Ali Amrulloh**

**2017402090**

**ABSTRAK:** Kesiapan guru merupakan sikap kesediaan untuk terlibat dalam tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Kesiapan kurikulum merdeka ini mencakup kesiapan materil dan non materil. Kesiapan materil yaitu berkaitan dengan kesiapan guru dalam menyambut kurikulum merdeka yaitu perangkat kurikulum, buku ajar, keadaan kondisi sarana dan prasarana, media dan metode pembelajaran, sarana komunikasi dan ketenangan. Sedangkan kesiapan non materil mencakup pemahaman guru terkait kurikulum merdeka, kesiapan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kesiapan guru fikih dimulai dengan mengikuti kegiatan *workshop* kurikulum merdeka, dari *workshop* tersebut guru akan lebih memahami secara mendalam kaitannya dengan kurikulum merdeka. sedangkan kesiapan lainnya yaitu dengan mengikuti pelatihan kaitannya dengan pembelajaran merdeka guna memberikan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola fitur online sebagai media pembelajaran seperti *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap sudah siap untuk melaksanakan kebijakan baru dengan sistem pembelajaran kurikulum merdeka yang telah dimulai dari kesiapan gurunya. Adapun Tantangan dan kesulitan yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu pada prakteknya kurikulum terdahulu atau kurikulum 2013 masih menjadi primadona dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah serta masih perlunya adaptasi kurikulum.

**Kata Kunci:** Kesiapan guru, Kurikulum merdeka, Mata pelajaran fikih

**ANALYSIS OF TEACHER READINESS IN THE IMPLEMENTATION OF  
THE INDEPENDENT CURRICULUM IN THE SUBJECT OF FIKHIH AT  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 CILACAP**

**Hikmah Ali Amrulloh**

**2017402090**

**ABSTRACT:** Teacher readiness is an attitude of willingness to be involved in the tasks of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing and evaluating students. This independent curriculum readiness includes material and non-material readiness. Material readiness is related to the readiness of teachers to welcome the independent curriculum, namely curriculum tools, textbooks, the condition of facilities and infrastructure, learning media and methods, communication facilities and peace of mind. Meanwhile, non-material readiness includes teachers' understanding of the independent curriculum, readiness in planning, implementing and evaluating learning. The readiness of a jurisprudence teacher begins by participating in an independent curriculum workshop, from this workshop the teacher will understand more deeply its relationship to the independent curriculum. Meanwhile, other readiness is by attending training related to independent learning to provide teachers with understanding and skills in managing online features as learning media such as Google Meet, Zoom Meeting, Google Classroom. From these findings it can be concluded that Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap is ready to implement the new policy with an independent curriculum learning system which has started from the teacher's readiness. The challenges and difficulties faced by fiqh teachers in implementing the independent curriculum are that in practice the previous curriculum or the 2013 curriculum is still the prima donna in carrying out learning activities in schools and there is still a need for curriculum adaptation.

**Keywords:** Teacher readiness, Independent curriculum, Fiqh subjects

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa menginginkan dunia, maka harus dengan ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan barangsiapa menginginkan keduanya, maka harus dengan ilmu”.<sup>1</sup>

-Imam Syafi'i-



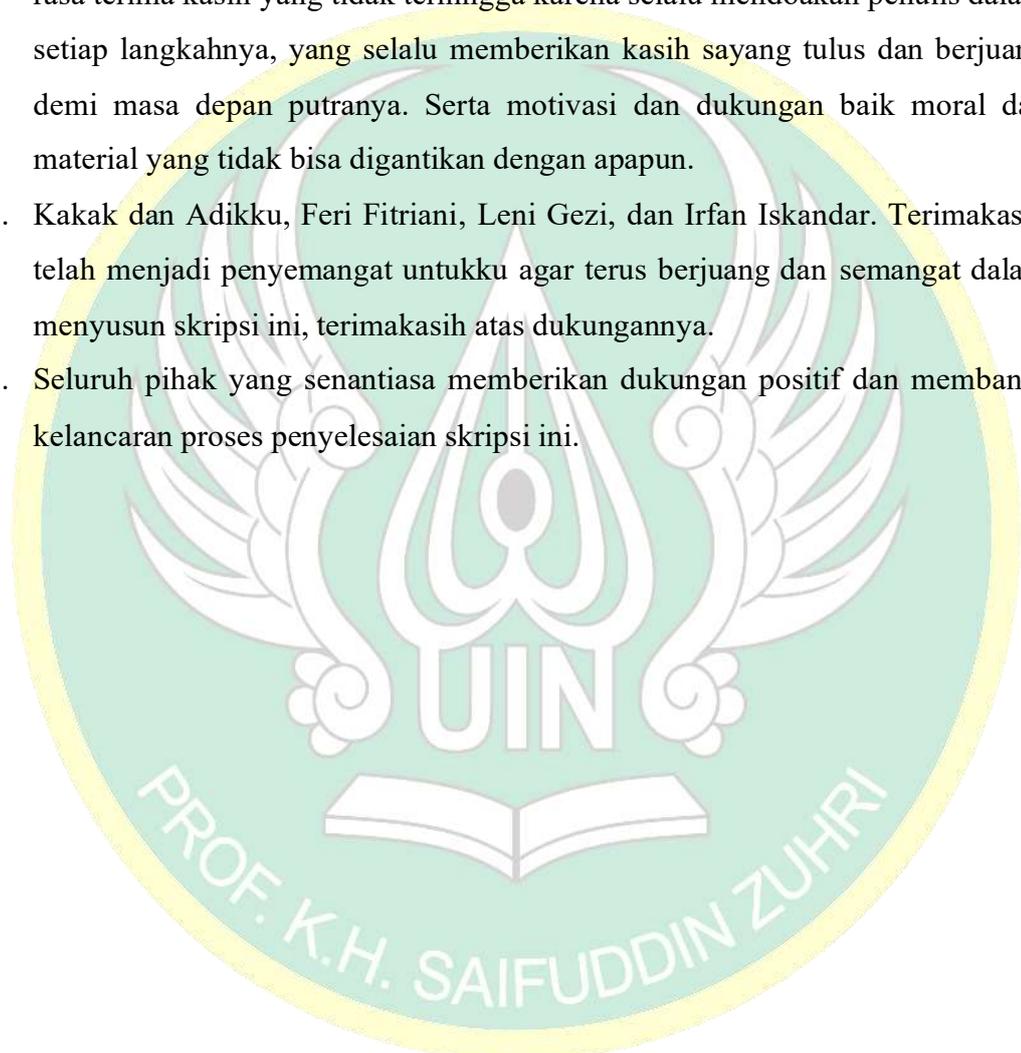
---

<sup>1</sup> Alfiah, *Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi, Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2015, hlm 18.*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillahil'alamin atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sakum Suharsono dan Ibu Sepiyati, hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga karena selalu mendoakan penulis dalam setiap langkahnya, yang selalu memberikan kasih sayang tulus dan berjuang demi masa depan putranya. Serta motivasi dan dukungan baik moral dan material yang tidak bisa digantikan dengan apapun.
2. Kakak dan Adikku, Feri Fitriani, Leni Gezi, dan Irfan Iskandar. Terimakasih telah menjadi penyemangat untukku agar terus berjuang dan semangat dalam menyusun skripsi ini, terimakasih atas dukungannya.
3. Seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan positif dan membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap” tanpa ada halangan suatu apapun. Shalawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah, serta hanya kepada Nabi Muhammad saw kita mengharapkan pertolongan kelak di hari akhir. Semoga kita tergolong sebagai umatnya didunia dan diakhirat, Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

Peneliti sangat menyadari dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak dorongan dari berbagai pihak yang berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan partisipasi lainnya. Maka dengan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai penasehat akademik PAI B Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan telaten dan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dewi Ariyani, S. Th. I., M. Pd. I., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap keluarga besar Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap yang telah membantu pelaksanaan dan proses penelitian.
9. Uztad Ja'far dan inisial AR, terimakasih sudah memberikan doa, semangat dan dukungan serta kebersamai peneliti, semoga kesehatan, keberkahan dan perlindungan selalu Allah limpahkan kepadanya.
10. Segenap teman seperjuangan pesma an-najah purwokerto angkatan 2020 kompleks ar-raudah lantai dua yang selalu asik dan ceria.
11. Keluarga besar PAI B Angkatan 2020 yang telah kebersamai perjalanan dan pengalaman selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian, semoga Allah membalas kebaikan kalian berlipat-lipat kali.

Adanya skripsi ini diharapkan mampu menjadi buku tertulis bagi peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Terlepas dari itu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca secara umum dan bagi penulis secara khusus, Aamiin.

Purwokerto, 2 April 2024

Yang Menyatakan



Hikmah Ali Amrulloh  
NIM.2017402090

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : KURIKULUM MERDEKA DAN MATA PELAJARAN FIKIH</b> ...	15
A. Kesiapan Guru .....	15
1. Pengertian kesiapan guru .....	15
2. Prinsip-prinsip kesiapan guru .....	16
3. Aspek kesiapan guru .....	20

B. Kurikulum Merdeka.....	23
1. Pengertian kurikulum merdeka .....	23
2. Dasar Kurikulum Merdeka .....	25
3. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.....	29
C. Mata Pelajaran Fikih .....	31
1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih .....	31
2. Dasar Mata Pelajaran Fikih .....	32
3. Tujuan Mata Pelajaran Fikih .....	35
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Uji Keabsahan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Penyajian Data.....	50
1. Deskripsi Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap... 50	
2. Deskripsi Tantangan dan Kesulitan Guru Fikih dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar..... 63	
B. Analisis data .....	65
1. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap .....	65

2. Analisis Tantangan dan Kesulitan Guru Fikih dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.....	70
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Keterbatasan Penelitian .....	72
C. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	I
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	XXXVIII



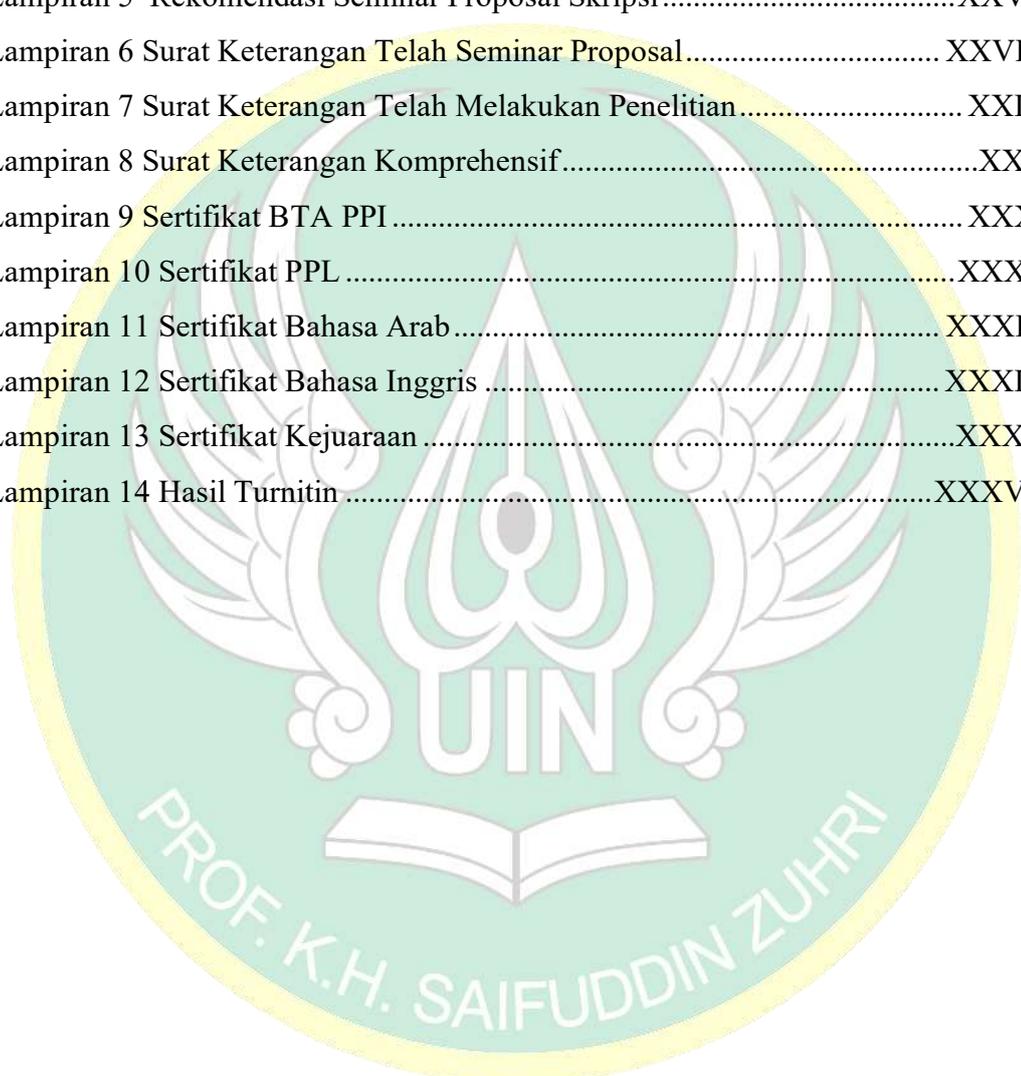
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman ..... 48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Kualitatif .....	II
Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi .....	VII
Lampiran 3 Surat Izin Observasi Pendahuluan .....	XXV
Lampiran 4 Surat Balasan Observasi Pendahuluan.....	XXVI
Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.....	XXVII
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal.....	XXVIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXIX
Lampiran 8 Surat Keterangan Komprehensif.....	XXX
Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI .....	XXXI
Lampiran 10 Sertifikat PPL .....	XXXII
Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab.....	XXXIII
Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Inggris .....	XXXIV
Lampiran 13 Sertifikat Kejuaraan .....	XXXV
Lampiran 14 Hasil Turnitin .....	XXXVII



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peralihan kebijakan sistem pendidikan menjadi suatu tuntunan yang mesti dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang terdapat pada suatu bangsa. Pendidikan yang baik akan dapat menciptakan pola pikir masyarakat dan membentuk karakter yang lebih baik.<sup>2</sup> Berbagai macam perubahan sistem kebijakan pendidikan yang terjadi saat ini tentunya merupakan terobosan baru dari pemerintah demi terciptanya karakter masyarakat yang berpendidikan maju. Kualitas sistem pendidikan harus disesuaikan dengan keberlangsungan kemajuan dan tuntutan zaman yang ada pada era sekarang ini.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi dari sumber daya manusia peserta didik dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar serta memberi dorongan terhadap peserta didik yang dihadapi seorang guru. Dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I dinyatakan bahwa: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dapat suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, akhlak yang baik serta psikomotorik yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Oleh karenanya diperlukan adanya guru yang profesional.<sup>3</sup>

Menghadapi anak didik yang hidup di era modern ataupun milenial tentunya diperlukan sebuah kurikulum yang mampu mengantarkan

---

<sup>2</sup> Yeyen Afista et al., "Education and Management Studies" 3, no. 6 (2020): hlm 54.

<sup>3</sup> Nurani Azis and Amiruddin Amiruddin, "Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 01 (2020): hlm 57

pendidikan bagi peserta didik untuk meningkatkan inovatif dan sesuai dengan tuntutan perubahan zaman. Zaman senantiasa berubah tentunya akan mempengaruhi karakter peserta didik yang semakin memiliki kepekaan kuat terhadap hal baru, sehingga generasi ini akan mudah beradaptasi terhadap sesuatu yang baru tersebut. Menyikapi masalah tersebut ada beberapa kompetensi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk zaman sekarang. Kompetensi tersebut harus dapat dikembangkan baik siswa ataupun guru supaya bisa melakukan aktifitas belajar-mengajar secara efektif, inovatif dan efisien.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum yang dimaksudkan untuk menyempurnakan sitem pendidikan. Adapun langkah pemerintah untuk menyempurnakan kurikulum ditempuh dengan merombak serta menambahkan gagasan baru pada kurikulum. Antara lain kurikulum KTSP/2006 yang disempurnakan menjadi kurikulum 2013 dan diubah dalam kurikulum 2013 telah disempurnakan dan pada akhirnya sampai kurikulum merdeka. Merdeka ini menjadi ketentuan dan keputusan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.<sup>4</sup> Ada banyak faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar yang maksimal tersebut salah satunya adalah kurikulum. Pergantian kurikulum tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman, di zaman sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan cukup pesat. Dengan adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka diharapkan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik. Tujuan perubahan kurikulum adalah untuk bisa mengatasi krisis belajar (*learning crisis*). Kurikulum merdeka ini akan menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, inklusif, serta menciptakan susana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, Kemendikbudristek melakukan sebuah perubahan yang sistemik, bukan hanya kurikulum semata. Perubahan tersebut juga menyusur reformasi

---

<sup>4</sup> Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara, 2022), hlm 15.

sistem evaluasi pendidikan, menata sistem rekrutmen serta pelatihan guru, mencoba menyelaraskan pendidikan vokasi dengan dunia kerja, mendampingi dinas-dinas pendidikan dan melakukan penguatan anggaran dan kelembagaan.

Dalam menyukseskan implementasi kurikulum merdeka perlu adanya kesiapan yang optimal dari berbagai elemen yang akan menjalankan kurikulum merdeka tersebut. Mulai dari sekolah sebagai lembaga pendidikan yang harus berbenah dari segi sarana dan prasana serta alat belajar lain sebagai pendukung proses kegiatan pembelajaran dengan sistem merdeka belajar. Tidak hanya itu, elemen penting yang menjadi fokus utama yaitu guru. Sebagai seorang suksesor masa depan siswa, guru harus dapat memahami dan mengerti dengan baik apa itu kurikulum merdeka belajar sehingga mempermudah dalam implementasinya pada saat proses pembelajaran nantinya.

Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah, Kementerian Agama telah menetapkan Madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui surat keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022. Berbeda dengan sekolah yang berada dibawah Kementrian Pendidikan telah melaksanakan kurikulum merdeka terlebih dahulu. Maka dari itu penulis ingin mengetahui kesiapan guru di Madrasah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang baru akan diterapkan untuk siswa-siswi baru mereka di tahun ajaran yang akan datang utamanya pada mata pelajaran fikih.

Kesiapan seorang guru tentunya akan menjadi faktor yang menentukan implementasi kurikulum baru tersebut dapat berjalan dengan baik atau tidaknya. Maka dari itu guru harus memiliki sikap dan kompetensi dasar yang menjadi pondasi kuat dalam menerapkan kurikulum merdeka tersebut. Disebutkan bahwa Guru yang profesional berperan besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 4 yaitu: ‘Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana yang

dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan wawancara awal bersama dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Menurut salah seorang guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap yang bernama Ibu Siti Badingah mengatakan “Langkah yang telah diambil sebagai guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yaitu dengan mengikuti kegiatan kegiatan *Workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka Masrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024, kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengokohkan semangat menyambut Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Selanjutnya pada tanggal 09-13 Februari 2023 tenaga pendidik yang ada juga digembleng oleh pemateri yaitu Kepala Kankemenag Cilacap, H. Imam Tabroni, S.Ag.,MM., Pengawas Madrasah, Kukuh Setiadi, S.Pd.,M.Si. dan perwakilan dari Balai Diklat Kemenag Jawa Tengah, Dr. Hj. Amiroh Ambarwati, S.Pd.,M.A. Dari diklat tersebut diharapkan para tenaga pendidik utamanya adalah Guru di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap lebih siap dan memiliki gambaran yang jelas tentang kurikulum merdeka belajar dari sumber utamanya secara langsung.”<sup>6</sup>

Alasan peneliti memilih objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap karena sekolah tersebut belum melaksanakan kurikulum merdeka belajar pada tahun ajaran ini dan baru akan melaksanakannya di tahun ajaran berikutnya sehingga akan cukup menarik jika melihat seperti apa kesiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka

---

Dosen <sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 4 Tahun 2005, Tentang Guru Dan

<sup>6</sup> “Wawancara Dengan Ibu Siti Badingah, Selaku Guru Fikih Dan Staff Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Cilacap, Pada Hari Kamis 30 Maret 2023” (n.d.), wawancara 30 maret 2023.

belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Selain itu, pada sekolah tersebut memiliki visi yaitu “Temu Berlian” Terdepan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, Berbudaya lingkungan, Agamis dan Nasionalis. Yang dari visi tersebut dapat kita pahami bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap berusaha memadukan keilmuan antara dunia dan akhirat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, sehingga penulis mengangkat judul “ Analisis Kesiapan Guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap”.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam UU nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>7</sup> Sedangkan guru pendidikan agama Islam (PAI) adalah seseorang yang berkewajiban untuk mendidik dan mengajar peserta didiknya sesuai dengan al-Qur'an dan Hadist. Oleh sebab itu tugas seorang guru memang cukup berat.<sup>8</sup>

### **2. Mata Pelajaran Fikih**

Mata Pelajaran atau yang bisa kita sebut dengan bidang studi. Mata Pelajaran merupakan sederet bidang studi ataupun mata kuliah dalam kurikulum merdeka dinamakan pelajaran yang lebih tepatnya yaitu mata

---

<sup>7</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, 1st ed. (Yogyakarta: penerbit Cinta Buku, 2020), 23,

<sup>8</sup> Maisyanah Maisyanah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik,” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2020, 15,

pelajaran atau satuan bidang ilmu atau bahasan. Sedangkan pengertian fikih yaitu ilmu yang di dalamnya menerangkan atau menjelaskan hukum-hukum *syara'* yang diperoleh dari dalil-dalil tafsili. Dapat kita pahami bersama bahwa guru mata pelajaran fikih merupakan bagian dari guru yang mengajar mata pelajaran agama (Islam) yakni lebih khusus pada materi fikih.<sup>9</sup>

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal supaya peserta didik dapat memiliki waktu yang cukup untuk bisa mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pada kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan untuk bisa memilih berbagai macam perangkat pembelajaran sehingga kegiatan belajar-mengajar disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum merdeka terdiri dari kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.<sup>10</sup>

### 4. Kesiapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesiapan berasal dari kata “siap” yang memiliki arti “sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakannya saja)”. Menurut Kamus Psikologi, kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Pengertian lain kesiapan juga dikemukakan Slameto, “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Hal ini berarti kesiapan menunjuk pada pengetahuan dan pengalaman serta

---

<sup>9</sup> Selvia Nelis and Inoh Nuraini, “Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Fiqih Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual (Iq) Siswa Di Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Kabupaten Tebo,” *MUTAADDIB : Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 68–91,.

<sup>10</sup> *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), halaman 10.

kesiapan yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan tujuan yang dicapai.<sup>11</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk memfokuskan kajian permasalahan dalam skripsi ini penulis membatasi permasalahannya adalah :

1. Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?
2. Apa tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.
- b. Mendeskripsikan tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun pengetahuan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

---

<sup>11</sup> Siswanto, "Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FISE UNY," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 9 No 2, no. 2 (2011): 95.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru mengenai kesiapan guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, serta mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- 2) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.

**E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait**

Penelitian terkait merupakan telaah penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dijadikan acuan dan pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Cindy Sinomi (2022), Skripsi yang berjudul “*Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SDN 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, latar penelitian dilakukan di SDN 04 Muara Pinang. Sumber data penelitian diperoleh melalui sumber data primer dan sumber data sekunder Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Hasil

penelitian menyatakan terdapat hambatan dan kendala dalam penerapan kurikulum merdeka terutama bagi guru yang menjadi komponen integral dalam pendidikan. SDN 01 Muara Pinang, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan kebijakan baru yaitu sistem pembelajaran dengan merdeka belajar yang dimulai dari kesiapan para tenaga pendidiknya. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tenaga pendidik di SDN 01 Muara Pinang diwujudkan dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi para tenaga pendidik dan kependidikan utamanya bagi mereka yang masih terkendala dalam mengoperasikan teknologi dengan tujuan memberikan pemahaman, keterampilan dan memanfaatkan fitur media online yang dipakai sebagai media pembelajaran diantaranya adalah aplikasi zoom meeting, google meet dan google classroom. Selain itu juga tenaga pendidik dibekali dengan pelatihan menyusun RPP satu lembar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan di sekolah dan dipandu langsung oleh kepala sekolah dengan sistem berdiskusi dan Latihan.<sup>12</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada penelitian ini dilakukan pada sekolah dibawah kementerian pendidikan, sedangkan peneliti akan meneliti kesiapan guru yang berada dibawah kementerian agama dan melihat perbedaan apa yang ada dalam kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dibandingkan dengan sekolah yang berada dibawah kementerian pendidikan.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan Atika Widyastuti (2020), Skripsi yang berjudul “*Persepsi Guru Tentang Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam di MTS Negeri 3 Sleman*”

---

<sup>12</sup> Masruroh, “Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma Negeri 87 Jakarta,” *Resources Policy*, 2017,

“. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini mengambil latar di MTs N 3 Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Setelah semua data tercukupi selanjutnya dilakukan analisis data untuk menyederhanakan dan memfokuskan objek sesuai yang terjadi di lapangan. Setelah analisis dianggap sesuai maka barulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas Guru PAI di MTs N 3 Sleman memiliki persepsi yang positif mengenai kehadiran kurikulum Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim yang ditunjukkan dengan turut mengikuti kebijakan yang ada seraya berharapan dapat segera diterbitkan kebijakan tentang petunjuk teknis dalam hal tersebut sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Selain itu, dalam rangka menerapkan kurikulum merdeka di MTs N 3 Sleman menyelenggarakan kegiatan *Workshop* dengan beberapa tema yaitu peningkatan mutu guru, kompetensi guru, dan kompetensi mengajar. Dalam persiapan itu juga diadakan penyesuaian pembuatan RPP dengan konsep merdeka belajar.<sup>13</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang konsep kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti akan lebih memfokuskan penelitian pada bagaimana kesiapan yang telah dilakukan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

*Ketiga*, penelitian yang di tulis oleh Bungawati, yang berjudul “Peluang dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0” tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode studi literatur yang mendalami peluang dan tantangan

---

<sup>13</sup> Atika Widyastuti, “Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 3 Sleman Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,” 2020.

dalam implementasi kurikulum merdeka belajar menuju era society 5.0. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kepustakaan dan juga dokumentasi. Sumber rujukan yang menjadi acuan referensi dalam penelitian mengacu pada artikel-artikel yang ditulis para ahli yang telah diterbitkan melalui jurnal nasional ataupun internasional.

Hasil penelitian menyatakan bahwa konsep merdeka belajar merupakan bagian dari era *Society 5.0* dengan memadukan kemampuan manusia dengan perkembangan teknologi. Pada era *Society 5.0* mengedepankan peran manusia yang memiliki keterampilan dengan harapan mampu merancang sebuah sistem untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Kurikulum merdeka juga dipersiapkan untuk menciptakan umat manusia yang lebih baik serta dapat menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian semua orang akan lebih menikmati kehidupan yang lebih berkualitas tanpa adanya kesenjangan umur, gender maupun asal daerahnya.<sup>14</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka belajar. Adapun perbedaannya dalam penelitian tersebut mencoba melihat peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan membahas kesulitan apa yang akan dialami guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

*Keempat*, penelitian yang ditulis Ahmad Syafi'i dalam jurnal yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs As'adiyah Uloe" tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan studi observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk menilai

---

<sup>14</sup> Bungawati Bungawati, "Peluang Dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 3 (2022): 381

kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka belajar. Dalam jurnal penelitian tersebut membahas kesiapan perangkat pembelajaran, proyek pembelajaran, asesmen, buku ajar dan pembelajaran berdiferensiasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa guru MTs As'adiyah Uloe belum siap (masih setengah hati) dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Hal ini dilihat dari kendala dalam menyelesaikan administrasi. Ditinjau dari buku ajar, pihak madrasah telah menyiapkannya, sehingga guru sangat siap. Ditinjau dari aspek desain pembelajaran berdiferensiasi, guru belum siap. Ditinjau dari asesmen, hanya Sebagian kecil saja guru yang siap. Jadi secara keseluruhan guru MTs As'adiyah Uloe belum siap sepenuhnya dalam implementasi kurikulum merdeka.

Persamaan dengan penelitian yang akan diajukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut dilakukan untuk semua guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik pada guru fikih.<sup>15</sup>

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Evi Susilowati dalam jurnal yang berjudul "Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam" tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menerapkan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam jurnal penelitian membahas bagaimana realisasi kurikulum merdeka belajar di sekolah.

Hasil penelitian mengungkapkan kaitannya dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah telah berjalan akan tetapi masih ada kendala yang dihadapi guru dalam implementasinya. Adapun kendala yang ditemui berkaitan dengan pemahaman esensi tentang makna dari merdeka

---

<sup>15</sup> Ahmad Syafi, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs As ' Adiyah Uloe," no. c (2022): 9–15.

belajar itu sendiri. Kendala lain seperti sulitnya pembuatan modul ajar dan platform belajar yang tidak sesuai.

Persaman dengan penelitian yang diajukan oleh peneliti yaitu sama-sama mendalami kurikulum merdeka. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini lebih memfokuskan pembentukan karakter siswa dalam kurikulum merdeka, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih condong pada kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.<sup>16</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam mendapatkan gambaran lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka penulis akan mendeskripsikan sistematika secara naratif dan sistematis, yaitu:

Bagian awal pada skripsi ini berisikan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi memuat inti dari pembahasan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas skripsi ini, dengan lima bab yang terdapat di dalamnya.

Bab pertama atau pendahuluan ini memuat beberapa pembahasan seperti latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terkait serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang teori kesiapan guru, kurikulum merdeka dan mata pelajaran fikih yang akan dipakai sebagai acuan atau pedoman untuk menganalisis permasalahan. Teori ini akan menjadi pedoman dalam menganalisis kesiapan guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Sub bab pertama tentang kesiapan guru yang meliputi pengertian kesiapan guru, prinsip kesiapan dan aspek kesiapan. Sub bab kedua membahas kurikulum merdeka yang meliputi Pengertian kurikulum merdeka, Dasar kurikulum merdeka

---

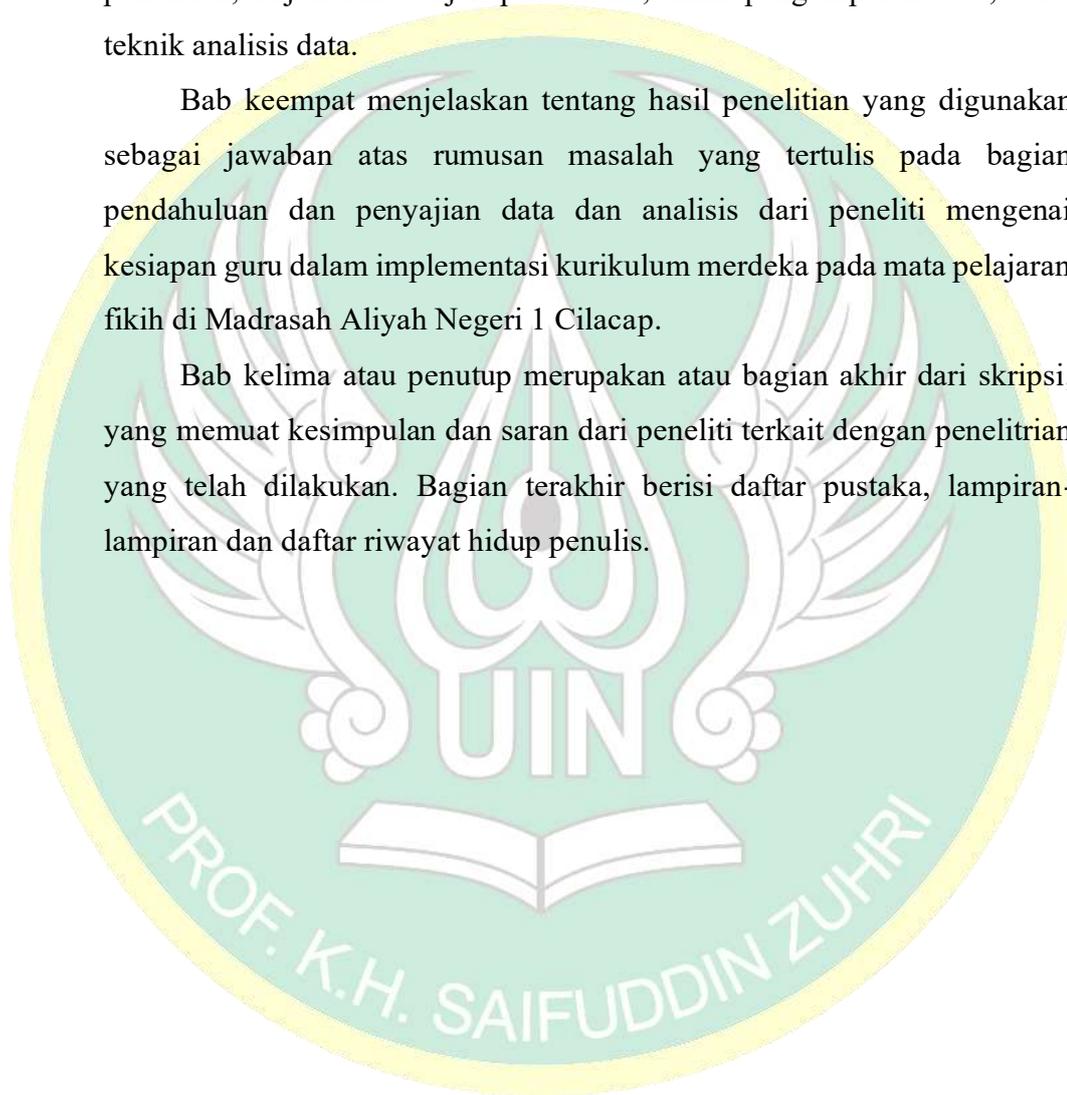
<sup>16</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32

dan Prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Sub bab ketiga tentang Mata pelajaran fikih yang meliputi Pengertian mata pelajaran fikih, Dasar mata pelajaran fikih dan Tujuan mata pelajaran fikih.

Bab ketiga dalam skripsi memuat metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian ,teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian yang digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang tertulis pada bagian pendahuluan dan penyajian data dan analisis dari peneliti mengenai kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

Bab kelima atau penutup merupakan atau bagian akhir dari skripsi, yang memuat kesimpulan dan saran dari peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### KURIKULUM MERDEKA DAN MATA PELAJARAN FIKIH

#### A. Kesiapan Guru

##### 1. Pengertian kesiapan guru

Menurut Hamalik kesiapan merupakan keseluruhan kondisi atau keadaan kapasitas yang terdapat pada siswa dalam hubungan dengan pengajaran tertentu.<sup>17</sup> Berbeda dengan pendapat dari Thorndike dari kutipan Slameto mengartikan kesiapan sebagai sebuah prasyarat untuk belajar hal berikutnya.<sup>18</sup> Soemanto mengatakan ada orang yang mengartikan *readiness* sebagai kesiapan ataupun kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberi pengertian mengenai *readiness* sebagai segenap sikap kekuatan yang menimbulkan seseorang dapat bereaksi dengan cara-cara tertentu.<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu keadaan tertentu untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam kesiapan perlu adanya sebuah keterikatan antar aspek-aspek yang saling mempengaruhi, kondisi fisik, mental dan emosional juga dapat dijadikan indikator dalam pencapaian hasil kesiapan tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang baik dari sebuah kesiapan, maka keterampilan, pengetahuan dan motif tujuan dari sesuatu tersebut harus selalu di perhatikan oleh seseorang tersebut.

Konsep “kesiapan guru” merupakan fase yang terdiri dari dua kata yaitu “kesiapan” dan “guru”. Kata kesiapan berasal dari kata siap yang berarti kata sikap atau keadaan “sudah bersedia”. Pengertian Guru secara formal tersurat dalam UU No. 14 tahun 2005 diartikan sebagai, “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 41.

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 114.

<sup>19</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 191.

dasar, dan pendidikan menengah”. Jadi kesiapan guru dapat diartikan sebagai sikap kesediaan untuk terlibat dalam tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.<sup>20</sup>

Hal ini juga sama jika dikaitkan dengan judul penelitian ini. Kesiapan guru fikih dalam penerapan kurikulum baru akan mendapatkan hasil yang baik, apabila seluruh aspek kurikulum merdeka telah dipenuhi, sekolah juga belajar dari pengalaman masa lalu ketika dahulu menerapkan sebuah kurikulum yang sebelumnya. Kemudian, sekolah juga harus tau akan tujuan yang diinginkan dari kurikulum baru tersebut. Selain itu, kondisi fisik, mental, dan emosional serta pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru fikih akan sangat mempengaruhi kesiapan guru tersebut dalam penerapan kurikulum baru.

## 2. Prinsip-prinsip kesiapan guru

Hardayani menyatakan bahwa kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka ini yang perlu dilakukan mencakup kesiapan materil dan non materil. Kesiapan materil yaitu berkaitan dengan kesiapan guru dalam menyambut kurikulum merdeka yaitu perangkat kurikulum, buku ajar, keadaan kondisi sarana dan prasarana, media dan metode pembelajaran, sarana komunikasi dan ketenangan. Sedangkan kesiapan non materil mencakup pemahaman guru terkait kurikulum merdeka, kesiapan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.<sup>21</sup>

Slameto menyatakan bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/

---

<sup>20</sup> Wimbang Tantomo Ramajuna, “Hubungan Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2015,” *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 1, no. 1 (2017): 1–9.

<sup>21</sup> Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017).

jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi akan memberikan respon untuk berbuat sesuatu dan membutuhkan kesiapan, kondisi tersebut setidaknya mencakup 3 aspek yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.<sup>22</sup>

Prinsip kesiapan guru bila ditinjau dari konsep Mishra dan Koehler yang memperkenalkan pengetahuan konten pedagogis teknis untuk pertama kalinya: *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. Istilah yang kemudian dikenal dengan TPACK (*Technological, Pedagogical, Content Knowledge*) adalah kerangka kerja untuk merancang model pembelajaran baru melalui perpaduan tiga aspek utama, yaitu teknologi, pedagogik, dan konten/materi pengetahuan.<sup>23</sup> Domain TPACK menunjukkan bahwa ketiga kumpulan pengetahuan ini berinteraksi, masing-masing sangat penting, dan ketiganya harus dipertimbangkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Konsep TPACK mencakup 7 area pengetahuan, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Pengetahuan materi (Content Knowledge/CK)

Yaitu penguasaan mata pelajaran atau bahan kajian. Ini menggambarkan pengetahuan guru tentang mata pelajaran. CK dapat berisi informasi tentang konsep, teori, bukti, dan kerangka kerja organisasi pada topik tertentu. CK bervariasi berdasarkan jurusan dan tingkat kelas – misalnya, kelas sains sekolah menengah dan ilmu sosial memerlukan detail dan cakupan yang lebih sedikit daripada program sarjana atau pascasarjana.

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

<sup>23</sup> J. Marriott et al., "Evaluation of Procedure-Based Assessment for Assessing Trainees Skills in the Operating Theatre," *British Journal of Surgery* 98, no. 3 (2011): 450–57,

<sup>24</sup> Marriott et al.

b. Pengetahuan pedagogik (Pedagogical Knowledge/PK)

Yaitu pengetahuan tentang proses dan strategi pembelajaran. Ini menggambarkan pengetahuan guru tentang praktik, proses dan metode yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran. Sebagai bentuk pengetahuan umum, PK mencakup tujuan, nilai, dan tujuan pendidikan, seperti: memahami gaya belajar siswa, keterampilan mengelola kelas, perencanaan pelajaran, dan penilaian.

c. Pengetahuan teknologi (TK)

Yaitu pengetahuan menggunakan teknologi digital. Ini menggambarkan pengetahuan dan kemampuan guru untuk menggunakan berbagai teknologi, alat teknologi dan sumber daya terkait. TK mempertimbangkan kemungkinan penggunaan teknologi untuk mata pelajaran atau kelas tertentu, mengenali kapan waktu yang tepat untuk menggunakannya dan terus beradaptasi dengan teknologi baru.

d. Pengetahuan dan materi pedagogik (pedagogical content knowledge/PCK)

Merupakan perpaduan antara pengetahuan dan proses pembelajaran serta strategi yang berkaitan dengan bidang studi atau materi pembelajaran. Ini menggambarkan pengetahuan guru tentang dasar-dasar pengajaran dan pembelajaran, termasuk pengembangan kurikulum, penilaian siswa dan penilaian hasil. PCK berfokus pada mempromosikan pembelajaran dan mengeksplorasi hubungan antara pedagogi dan praktik yang mendukungnya (kurikulum, penilaian, dll.). Pengetahuan konten teknologi (Technological Content Knowledge/TCK)

Yaitu pengetahuan tentang teknologi digital dan pengetahuan tentang mata pelajaran atau materi pembelajaran. Ini menjelaskan pemahaman guru tentang bagaimana teknologi dan materi dapat mempengaruhi dan membimbing satu sama lain. TCK melibatkan pemahaman bagaimana materi dapat dikomunikasikan

menggunakan teknologi (edtech) yang berbeda dan mempertimbangkan alat edtech spesifik mana yang paling cocok untuk mata pelajaran atau kelas tertentu.

- e. Pengetahuan teknologi dan pedagogik (technological pedagogical knowledge/TPK)

Yaitu pengetahuan teknologi digital dan pengetahuan proses dan strategi pembelajaran. Ini menjelaskan pemahaman guru tentang bagaimana teknologi tertentu dapat mengubah pengajaran dan pembelajaran dengan memperkenalkan keterampilan dan kendala pedagogis baru.

- f. Pengetahuan teknis, pedagogik, dan material (technological, pedagogical, content knowledge/TPCK)

Yaitu pengetahuan tentang teknologi digital, pengetahuan tentang proses dan strategi pembelajaran, pengetahuan tentang mata pelajaran khusus atau materi pembelajaran.

Dari landasan teori *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge* (TPACK) tersebut berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih dapat dilakukan dengan penggabungan tiga aspek yaitu konten, pedagogik dan teknologi untuk menciptakan landasan pengajaran yang efektif dengan teknologi pendidikan sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a. Konsep mata pelajaran dapat disajikan dengan menggunakan teknologi. Jadi dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru fikih dapat mengkreasikan dengan penggunaan media elektronik seperti laptop, LCD proyektor dan aplikasi lainnya.
- b. Teknik pedagogis dapat menggunakan teknologi untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda-beda. Guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dapat

---

<sup>25</sup> Rindu Rahmatiah et al., "Kerangka Kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Untuk Menyongsong Pendidikan Masa Depan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (2022)

memfasiasikan strategi dan model pembelajaran yang berbeda disetiap pertemuan.

- c. Konsep materi yang berbeda membutuhkan keterampilan yang berbeda, dan teknologi (edtech) dapat membantu hal tersebut. Teknologi digunakan guru fikih untuk mempermudah penyampaian materi ajar.
  - d. Siswa yang memasuki kelas dari berbagai latar belakang, termasuk pengalaman pendidikan sebelumnya dan paparan teknologi dan kelas yang ditingkatkan teknologi (edtech), harus mempertimbangkan kemungkinan ini. Guru dapat mengarahkan bakat minat siswa dikaitkan dengan teknologi yang ada.
  - e. Teknologi dapat digunakan bersamaan dengan pengetahuan siswa yang ada, membantu mereka memperkuat epistemologi sebelumnya dan mengembangkan epistemologi baru. Guru fikih melakukan asesmen penilaian pembelajaran dengan menggunakan media elektronik.
3. Aspek kesiapan guru

Kesiapan akan menjadi tolak ukur keberhasilan kurikulum merdeka yang diterapkan, Slameto mengungkapkan terdapat beberapa aspek yang mencakup kesiapan, yaitu:<sup>26</sup>

a. Kondisi fisik

Kondisi fisik atau jasmani kebutuhan manusia contohnya kebutuhan untuk istirahat yang cukup, kebutuhan makan minum dan kesehatan. Agar belajar dapat terjalin secara efektif dan efisien maka guru fikih harus memiliki kondisi fisik yang sehat, jika guru sakit, kurang makan minum, kurang tidur atau sedang kurang baik alat indranya maka peserta didik tidak dapat mengajar dengan efektif.

b. Kondisi mental

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm 113-114.

Kesiapan mental sebagai suatu keinginan atau kemauan yang tergantung kepada pengalaman. Mental berkenaan dengan pikiran, akal dan ingatan. Dalam implementasi kurikulum merdeka ini guru fikih harus memiliki mental yang tangguh.

c. Kondisi emosional

Emosi merupakan suatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai munculnya sebelum dan sesudah terjadinya perilaku. Emosi meliputi rasa sedih, cemas, takut, bahagia, percaya diri, jengkel dan malu. Pengendalian emosional guru fikih harus stabil dan bisa membawa suasana hangat dalam kelas.

d. Kebutuhan-kebutuhan atau sarana prasarana

Kebutuhan yang dimaksud yaitu mengenai sarana prasarana atau peralatan yang akan digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan ulangan harian. Peralatan yang dimaksud seperti pulpen, buku, handphone, kuota. Guru fikih harus selalu update dengan teknologi yang kian berkembang dan menggunakannya sebagai bagian dari sarana belajar.

e. Motivasi

Motivasi merupakan perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi agar suatu tujuan tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa munculnya motivasi dapat ditandai dengan adanya perubahan energi. Guru fikih harus bisa memberi motivasi agar siswa belajar lebih giat, semangat dan serius dalam kurikulum merdeka.

f. Pengetahuan

Pengetahuan kognitif yaitu domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku belajar peserta didik. Tingkatan dalam pengetahuan dapat terbagi kedalam enam yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Guru fikih harus dibekali

dengan kognitif yang dapat menunjang selama proses pembelajaran.

Selain itu, aspek keberhasilan dari kesiapan guru dalam kurikulum merdeka dapat dilihat dari teori Sudjana yang menyatakan bahwa guru juga memerlukan kompetensi yang banyak berhubungan dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar yaitu dari aspek persiapan mengajar yaitu merencanakan program belajar mengajar, aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, dan aspek evaluasi pembelajaran. Dibawah ini merupakan aspek keberhasilan implementasi kurikulum merdeka:<sup>27</sup>

a. Aspek kesiapan mengajar

Dalam merancang perencanaan yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik, antara lain: mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan dan kriteria evaluasi.

b. Aspek pelaksanaan pembelajaran

Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karena kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil akhir yang akan dicapai oleh peserta didik. Nana Sudjana menyatakan bahwa tahap ini selain guru mengetahui tentang teori belajar mengajar akan dibutuhkan juga kemahiran dan keterampilan dalam mengajar.<sup>28</sup> secara garis besar, aspek- aspek yang perlu diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi: pengelolaan ruang belajar (kelas), pengelolaan siswa, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran

---

<sup>27</sup> Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

<sup>28</sup> Nana.

c. Aspek evaluasi pembelajaran

Pada prinsipnya tujuan dari evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pada saat melaksanakan kegiatan evaluasi guru harus dapat menetapkan prosedur dan teknik evaluasi yang tepat. Jika kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada kegiatan perencanaan belum tercapai, maka ia harus meninjau kembali rencana serta implementasinya dengan maksud untuk melakukan perbaikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 terdapat 3 aspek dalam penilaian hasil belajar peserta didik, yaitu:

1) Penilaian sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik

2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik

3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.

**B. Kurikulum Merdeka**

1. Pengertian kurikulum merdeka

Pendidikan merupakan sekumpulan upaya manusia dalam mempersiapkan keturunan dengan kompetensi dan kepedulian sosialnya, memiliki nilai-nilai yang berguna untuk membentuk

masyarakat yang sejahtera.<sup>29</sup> Dalam proses keberlangsungan belajar dan mengajar, kurikulum menjadi bagian yang cukup penting. Konsistensi sistem pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada kurikulum yang menyertainya. Pembelajaran yang akan dilakukan pastinya memiliki tolak ukur yang ingin dicapai dalam suatu satuan pendidikan salah satunya dengan kurikulum. Kurikulum satuan pendidikan yang digunakan pada suatu negara dapat menggambarkan arah serta pandangan hidup negara tersebut.<sup>30</sup>

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas/2003). Menurut William B. Ragan mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan semua pengalaman peserta didik yang menjadi tanggung jawab sekolah.<sup>31</sup> Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang dipakai sebagai pedoman penyelenggaraan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>32</sup>

Kurikulum Merdeka Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) diartikan sebagai suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan langsung dengan pendekatan bakat dan minat. Dalam hal ini, murid baik perempuan ataupun laki-laki mempunyai hak yang

---

<sup>29</sup> Idham Irwansah Idrus Supriadi Torro, Yusriani, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Kec. Sinajai Utara Kab. Sinjai," *Pendidikan Sosial Undiksha* 5, no. 02 (2023): hlm 159.

<sup>30</sup> Anas et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah ( Mi )," *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 1 (2023): 100.

<sup>31</sup> Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, hlm 48.

<sup>32</sup> Anggraena dkk, *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), hlm 10.

sama untuk bisa menentukan mata pelajaran yang ingin dipelajari sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.<sup>33</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten yang dimuat akan lebih optimal supaya peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk dapat mendalami konsep serta menguatkan kompetensi.<sup>34</sup> Merdeka belajar diartikan sebagai kebebasan dalam belajar. Suasana belajar yang terkesan membuat siswa merasa seperti tidak terbebani dapat dilihat ekspresi saat mereka sedang belajar, berusaha mencari informasi, menggali sendiri potensi yang ada dalam dirinya dengan enerjik dan ceria.

Kurikulum atau Program merdeka belajar ini didirikan oleh Nadiem Makarim, yang merupakan seorang Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi (MendikbudRistek) yang dijadikan bentuk penilaian perbaikan dan evaluasi dari kurikulum 2013. Silabus yang digunakan telah disederhanakan menjadi silabus prototipe dengan menggunakan system pembelajaran berbasis proyek. Sejak pandemi Covid-19 di tahun 2020, kurikulum ini telah diupayakan untuk diterapkan sebagai pembelajaran mandiri atau kurikulum prototipe setidaknya dilaksanakan oleh 2.500 sekolah mengemudi dan SMK Pusat Kompetensi Indonesia.<sup>35</sup>

## 2. Dasar Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka ditetapkan oleh Kemendikbudristek dan Menteri Agama RI juga telah memberikan surat keputusan tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka. Dasar implementasi kurikulum merdeka melalui surat keputusan Menteri Agama Republik

---

<sup>33</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 120–21,

<sup>34</sup> Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 7.

<sup>35</sup> Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," hlm 121.

Indonesia nomor 347 Tahun 2022 yang berisi tentang pedoman Impelementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.<sup>36</sup>

Landasan utama dalam perancangan Kurikulum Merdeka yaitu filosofi Merdeka Belajar yang dicetuskan Ki Hajar Dewantara dan juga perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi serta perkembangan teknologi. Landasan tersebut juga melandasi kebijakan-kebijakan lain dalam pendidikan yang sebagaimana telah dinyatakan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2020-2024 (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020). Dalam Permendikbud tersebut telah mengindikasikan bahwa Merdeka Belajar akan mendorong paradigma yang menyangkut pembelajaran dan kurikulum. Kurikulum yang dibentuk oleh kebijakan Merdeka Belajar akan mempunyai karakteristik yang fleksibel, mengarah pada kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter serta keterampilan (*soft skills*) dan juga akomodatif terhadap kebutuhan dunia.<sup>37</sup>

Landasan dasar pengembangan Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tertanggal 10 Febuari 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Dalam keputusan Kemendikbudristek diantaranya yaitu berikut ini.<sup>38</sup>

- a. Dalam rangka pemulihan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi. Satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan perlu

---

<sup>36</sup> M. Ali dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, ed. Niamul (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022), hlm 1. Yogi Anggraena dkk, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021).

<sup>37</sup> Wahidah Fitriani, "Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka Dan Urgensinya Pada Pembelajaran PAI" 7 (2023): hlm 31133.

<sup>38</sup> *Kepmendikbutristek RI Nomor Nomor 56/M/2022 Tertanggal 10 Februari 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

mengembangkan kurikulum sesuai dengan yang ada pada satuan pendidikan, seperti potensi dan peserta didik.

- b. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan mengacu dasar sebagai berikut.
  - 1) Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang utuh.
  - 2) Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, serta menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah disederhanakan.
  - 3) Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah secara utuh.
- c. Kurikulum tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- d. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- e. Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang bertugas dalam kurikulum, asesmen dan pembukuan.
- f. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dan implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 disederhanakan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan.
- g. Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum Merdeka sesuai keputusan Menteri ini.
- h. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang disederhanakan mulai berlaku secara kolektif dari kelas I sampai kelas XII.
- i. Pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan dengan bertahap.

- j. Pelaksanaan kurikulum dengan buku teks utama yang telah ditetapkan unit utama bidang kurikulum, asesmen, dan perbukuan atas nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- k. Buku utama yang digunakan dievaluasi secara berkala dan ditetapkan kembali oleh pimpinan unit utama bidang kurikulum, asesmen dan perbukuan.
- l. Ketentuan pemenuhan beban kerja minimal 24 jam tatap muka dalam seminggu, kecuali pada guru dengan konsisi khusus.
- m. Kurikulum merdeka diberlakukan mulai tahun ajaran 2022/2023.

Dasar pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada madrasah diterapkan secara bertahap mulai Tahu Pelajaran 2022/2023. Madrasah diberikan keleluasaan dalam menggunakan opsi atau pilihan yaitu; *Pertama*, madrasah tetap menerapkan kurikulum 2013, dengan mengimplementasikan beberapa prinsip Kurikulum Merdeka. Madrasah tersebut berhak melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional madrasah berdasarkan visi, misi, tujuan dan target madrasah. Madrasah diberikan keleluasaan mengolah kegiatan belajar-mengajar dan asesmen disesuaikan dengan kebutuhan dan sumber daya yang ada. Madrasah melaksanakan pembelajaran kolaboratif dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin. Kedua, madrasah menerapkan kurikulum merdeka secara penuh, maknanya capaian pembelajaran (CP), standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Madrasah sepenuhnya melakukan kreasi dan inovasi dalam mengembangkan kurikulum operasional madrasah, asesmen dan pembelajaran di dalamnya serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, pembelajaran kolaboratif berdiferensiasi dan lainnya.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> M. Ali dkk, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, hlm 4.

### 3. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka dilaksanakan untuk bisa menjawab permasalahan pendidikan yang sudah ada sejak dahulu. Dengan kehadiran kurikulum merdeka ini akan memberi petunjuk yang jelas kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kompetensi dalam dirinya. Merdeka belajar berfungsi salah satunya yaitu pengembangan potensi dengan cara menyusun kegiatan pembelajaran yang relevan dan interaktif. Adanya pembelajaran interaktif tersebut dapat diwujudkan salah satunya pembuatan proyek tertentu. Proses pembelajaran dengan cara metode tersebut akan menggugah peserta didik untuk lebih tertarik dan diharapkan bisa mengembangkan isu yang ada disekitar lingkungannya.<sup>40</sup>

Adapun prinsip-prinsip dalam Implementasi kurikulum merdeka antara lain:<sup>41</sup>

#### a. Pengorganisasian Pembelajaran

Cara sekolah untuk mengatur muatan kurikulum dalam suatu rentang waktu, dan beban belajar, cara sekolah mengelola pembelajarannya untuk mendukung tercaainya CP dan Profil Pelajar Pancasila (misalkan : mingguan, sistem blok, atau dengan cara pengorganisasian lainnya) yaitu :

##### 1) Intrakurikuler

Dalam intrakurikuler berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lain jika ada (mulok). Untuk SMK, mata pelajaran dan atau konsentrasi disusun oleh satuan pendidikan bersama dunia kerja.

##### 2) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menjelaskan bagaimana tata kelola projek yang mengacu pada profil Pelajar Pancasila ditahun ajaran tersebut. Untuk PAUD,

<sup>40</sup> Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 20.

<sup>41</sup> Yogi Anggraena dkk, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*, 9.

projek penguatan profil pelajar Pancasila disatukan dalam kegiatan pembelajaran, tidak terpisah dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

3) Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Menyiapkan peserta didik agar dapat memiliki pengalaman serta kompetensi yang cukup sebagai bekal sebelum masuk dalam dunia kerja.

4) Ekstrakurikuler

Kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sebagai wadah peserta didik untuk mengekspresikan bakat dan minatnya.

b. Rencana Pembelajaran

1) Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup satuan pendidikan

Antara lain seperti silabus atau alur pembelajaran/unit mapping lengkap dengan gambaran besar asesmen serta sumber belajar yang mencakup keseluruhan aktifitas intrakurikuler dan proyek penguatan Pelajar Pancasila beserta program prioritas satuan pendidikan.

2) Rencana pembelajaran untuk ruang lingkup kelas

Antara lain seperti persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar (MA) atau juga rencana kegiatan pembelajaran lainnya. Sebagai dokumentasi dalam rencana pembelajaran ini, setiap satuan pendidikan cukup dengan melampirkan beberapa contoh RPP/MA ataupun dalam bentuk rencana kegiatan yang pada intinya dapat mewakili gambaran umum pelaksanaan pembelajaran.

c. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

Dalam hal ini, kerangka bentuk pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dalam satuan pendidikan. Program tersebut dilaksanakan oleh para pemimpin pada satuan pendidikan secara internal dan

bertahap menyesuaikan dengan kemampuan dari satuan pendidikan tersebut.

### C. Mata Pelajaran Fikih

#### 1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih secara bahasa yaitu *al-fahm* (pemahaman). Diawal kemunculannya, kata fikih dipakai dalam bentuk pemahaman tentang al-Qur'an, hadis dan teologi, dahulu disebut dengan fikih. Akan tetapi setelah adanya spesifikasi ilmu agama, kata fikih penyebutan dan penggunaan atas syari'at (agama), hanya yang berkaitan dengan hukum tentang tingkah laku manusia. Akhirnya kita mengenal fikih sebagai suatu pengetahuan akan hukum-hukum syari'ah (agama) yang membahas perbuatan manusia yang dialami atau bersumber dari dalil-dalil yang terperinci. Hingga yang kita kenal saat ini, fikih telah masuk sebagai ilmu pengetahuan. Jika melihat pada pengertian ilmu artinya fikih bukanlah agama, akan tetapi fikih terkait dengan agama. Bisa kita simpulkan bahwa fikih adalah bagian dari ilmu agama, selain sumber teologi seperti (ilmu tauhid) atau (ilmu akhlak Islami). Fikih dikatakan sebagai ilmu karena telah memakai metode ilmiah dalam penyusunannya, baik saat ditemukan ataupun saat penyajian.<sup>42</sup>

Definisi ilmu fikih secara umum yaitu suatu ilmu yang di dalamnya mempelajari berbagai macam aturan hidup manusia, baik yang sifatnya individu ataupun yang terwujud dalam Masyarakat sosial.<sup>43</sup> Secara umum ilmu fikih jangkauannya sangat luas sekali. Ilmu fikih membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan manusia.

<sup>42</sup> Muhammad Rahmatullah, *Pembelajaran Fikih* (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm 1.

<sup>43</sup> Metodologi Pembelajaran Fiqih, "Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019," 2019, 31-44.

Mata Pelajaran atau yang bisa kita sebut dengan bidang studi. Mata Pelajaran merupakan sederet bidang studi ataupun mata kuliah dalam kurikulum merdeka dinamakan pelajaran yang lebih tepatnya yaitu mata pelajaran atau satuan bidang ilmu atau bahasan. Sedangkan pengertian fikih yaitu ilmu yang di dalamnya menerangkan atau menjelaskan hukum-hukum *syara'* yang diperoleh dari dalil-dalil tafsili. Dapat kita pahami bersama bahwa guru mata pelajaran fikih merupakan bagian dari guru yang mengajar mata pelajaran agama (Islam) yakni lebih khusus pada materi fikih.<sup>44</sup>

Dari keterangan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar dan terencana, terarah dan terancang tentang hukum-hukum Islam yang menyangkut dengan perbuatan mukallaf baik yang sifatnya ibadah ataupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Dasar Mata Pelajaran Fikih

Landasan dasar merupakan tempat berpijak atau tempat di mulainya suatu perbuatan. Menurut Hasbullah, menyatakan bahwa dasar dari pendidikan adalah pondasi atau landasan yang kokoh bagi setiap masyarakat untuk bisa melaksanakan perubahan sikap dan tata laku melalui pelatihan pembelajaran yang tidak terbatas di lingkungan sekolah, sehingga belajar akan tetap terus berjalan meski sudah keluar dari tempat belajar/sekolah dengan mempelajari setiap yang ditemukan. Tentunya hal tersebut lebih diutamakan kedepannya agar tidak menjadi masyarakat berpendidikan akan tetapi tidak mengerti dasar dari pendidikan itu

---

<sup>44</sup> Selvia Nelis and Inoh Nuraini, "Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Fiqih Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual (Iq) Siswa Di Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Kabupaten Tebo," *MUTAADDIB : Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 68–91,.

sendiri yang akan menghambat tercapainya kesempurnaan hidup. Jika kesempurnaan hidup belum dapat tercapai berarti pendidikan belum membuahkan hasil yang memuaskan.<sup>45</sup>

Pembelajaran atau pelajaran merupakan perpaduan yang terdiri atas unsur manusiawi, material, fasilitas, kelengkapan serta prosedur yang berkaitan untuk meraih tujuan pembelajaran. Keterlibatan manusia dalam pembelajaran mulai dari peserta didik, guru, dan serta tenaga pendukung lainnya. Secara material mencakup film, audio, buku pelajaran dan fasilitas komputer. Dalam prosedur pelajaran meliputi jadwal, strategi, metode belajar dan lain sebagainya. Gabungan dari unsur-unsur yang saling berkaitan tersebut akan senantiasa terkait dan berinteraksi.<sup>46</sup>

Mata pelajaran Fikih yang dilaksanakan pada Madrasah saat ini merupakan buah dari ketetapan pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Dalam peraturan Menteri Agama RI yang berisi kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan diterapkan oleh masing-masing satuan pendidikan. Acuan dalam pengembangan Kurikulum Permenag ini tetap pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan juga tingkat kompetensi minimal dalam mencapai target lulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran Fikih. Mata pelajaran Fikih dalam Kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, menghayati, memahami, dan mengamalkan hukum Islam yang dijadikan dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan

---

<sup>45</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya* (Medan: Penerbit LPPi, 2020), hlm 34.

<sup>46</sup> Gafrawi Gafrawi and Mardianto Mardianto, "Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah," *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 2 no.1, no. 1 (2023): hlm 78.

bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman serta pembiasaan.<sup>47</sup>

Dasar pelaksanaan mata pelajaran Fikih termaktub dalam standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah yang dikembangkan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah disempurnakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 mengenai Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar ini dirumuskan secara terperinci dengan ruang lingkup berdasarkan:

- a) Muatan wajib sesuai dengan ketentuan pertauran perundang-undangan.
- b) Konsep keilmuan
- c) Jalur, jenjang dan jenis pendidikan

Ruang lingkup standar Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab didasarkan pada konsep keilmuan yang dilakukan sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, seni dan budaya. Penyusunan materi standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab berdasarkan jalur, jenjang RA, MI, MTs, MA/MAK, dan jenis pendidikan. Dalam masing-masing jenjang tersebut mempunyai kekhasan sendiri yang berkaitan dengan rincian mata pelajaran dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, yaitu mata pelajaran al-Qur'an Hadis, Akidah Ahlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Gafrwai and Mardianto, hlm 80.

<sup>48</sup> *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah* (Jakarta: Direktorat Jenederal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022), hlm 15-16.

### 3. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Departemen RI Nomor 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 tentang pendidikan agama Islam dan pendidikan keagamaan, menyatakan tujuan dari pendidikan keagamaan yaitu memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan melalui jalur dan semua jenis jenjang pendidikan.<sup>49</sup>

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki iman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta sanggup menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>50</sup>

Sementara itu, tujuan dari Pendidikan Islam yaitu kepribadian muslim menjadi suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai dengan ajaran Islam. Tujuan tersebut dicapai dengan menggunakan pengajaran Islam, jadi tujuan adalah suatu bentuk operasional pendidikan Islam. Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki tujuan dalam memberikan kontribusi dan motivasi kepada para peserta didik agar mempraktikkan dan mengimplementasikan hukum Islam di kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt, dengan individu mereka sendiri, hubungan antar manusia, dengan makhluk lain dan lingkungannya.<sup>51</sup>

Mata pelajaran fikih memiliki tujuan tersendiri dalam implementasinya. Pembelajaran fikih yang dilakukan bertujuan untuk memberi bekal peserta didik supaya mengetahui dan

---

<sup>49</sup> Departemen RI, PP Nomor 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 Tentang Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Keagamaan

<sup>50</sup> Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, hlm 38.

<sup>51</sup> Gafrawai and Mardianto, "Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah," hlm 82.

memahami pokok-pokok hukum Islam dengan jelas dan menyeluruh baik itu yang terwujud dalam dalil *naqli* ataupun *aqli*. Pengetahuan dan juga pemahaman itu diharapkan menjadi pedoman hidup peserta didik dalam kehidupannya serta dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam tersebut dengan benar. Adapun tujuan selanjutnya dari mata pelajaran fikih ini yaitu untuk menanamkan nilai-nilai serta kesadaran beribadah anak didik kepada Allah SWT sebagai pedoman agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penanaman kebiasaan aktualisasi hukum Islam pada peserta didik dengan Ikhlas dan dibarengi dengan perwujudan perilaku yang sesuai dengan pertauran yang berlaku di sekolah dan juga masyarakat. Pembentukan sikap disiplin serta tanggung jawab sosial di masyarakat, pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta ahlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.<sup>52</sup>

Tujuan mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah diantaranya sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tata cara hukum Islam baik yang berkaitan dengan aspek ibadah ataupun juga aspek muamalah sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, serta sebagai perwujudan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama Islam baik yang berhubungan Allah, diri sendiri, sesama manusia dan serta hubungan dengan lingkungannya.

---

<sup>52</sup> Muhamad Nuril Huda, "Profesionalisme Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Sikap Keberagaman Siswa Di MTs Negeri Kota Manado" 13, no. 1 (2020): 69–115.

<sup>53</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia," *Revista de Trabajo Social* 11, no. 75 (2008): 23–26

- c. Mengenal, memahami serta mengahayati sumber hukum Islam dengan menerapkan fikih sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.
- d. Menerapkan kaidah-kaidah yang membahas dalil syara' dalam mewujudkan hukum Islam yang diperoleh dari dalil-dalilnya untuk diamalkan di kehidupan.

Dari pengetahuan serta pemahaman tentang materi fikih diharapkan mampu dijadikan sebagai pegangan dalam kehidupan sosial, pengalaman yang telah dimiliki diharapkan bisa menumbuhkan ketaatan dalam mengamalkan hukum Islam dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kehidupan untuk diri sendiri dan lingkungan sosial, pengetahuan dan pengalaman kehidupan peserta didik akan dilandasi oleh dasar dan hukum Islam agar diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari metode pengumpulan data yang dilakukan maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan dalam melakukan penelitian dan juga berorientasi pada gejala atau fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan naturalis ataupun bisa disebut kealamian, penelitian jenis ini tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian jenis ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, ataupun *field study*.<sup>54</sup> Melalui penelitian ilmiah nantinya akan memperoleh kebenaran ilmiah, pada prinsipnya penelitian ilmiah merupakan usaha peneliti untuk dapat menemukan jawaban yang sifatnya ilmiah terhadap problematika melalui cara, prosedur dan langkah yang sistematis.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Proses penelitian kualitatif meliputi pertanyaan serta prosedur sesuai dengan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan akan dilakukan analisis data secara induktif. Fokus penelitian kualitatif ini yaitu pada proses pengumpulan data dan bagaimana memberi makna pada hasil. Untuk menghasilkan analisis penelitian kualitatif yang tajam, sangat dipengaruhi kekuatan kosa kata dan kalimat dalam laporannya.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal 30.

<sup>55</sup> Basri Bado, *Model Penelitian Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah* (Klaten: Tahta Media Group, 2022), hlm 18.

<sup>56</sup> Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015* (Banyumas: Pena Persada, 2022), hal 14.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Jl. Raya Kalisabuk No.KM.15, Cipelus, Kalisabuk, Kec. Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53271.

Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap memiliki keterampilan dan kreatifitas yang tinggi.
  - b. Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap menjadi lembaga pendidikan yang akan memulai untuk menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka, yang mana selaras dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.
  - c. Lokasi dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap mempunyai letak geografis yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
  - d. Belum adanya penelitian terkait Kesiapan Guru Fikih dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap.
2. Waktu Penelitian, dilaksanakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:
    - a. Tahap perencanaan yaitu menyusun dan mengajukan proposal, pengajuan ijin penelitian, dan menyusun instrumen beserta perangkat penelitian lainnya. Perencanaan dilakukan pada bulan Maret sampai April Tahun 2023.
    - b. Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan di bulan Maret sampai November 2023.
    - c. Tahap penyelesaian yaitu proses menganalisis data dan menyusun laporan penelitian. Tahap ini dilakukan di bulan November sampai April 2024.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap untuk mengetahui kesiapan guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat berupa orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian bagi penulis. Adapun subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Masruri, selaku Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

Disini beliau merupakan sumber informasi dari data yang dibutuhkan peneliti karena beliau yang bertugas merancang dengan melihat kalender pendidikan yang di berikan oleh dinas setempat dan merupakan subyek dari penelitian ini.

##### b. Artono Krifiandi

Disini beliau merupakan sumber informasi dari data yang dibutuhkan peneliti karena beliau yang bertugas untuk menyiapkan sarana dan prasarana guna mendukung berjalannya implementasi kurikulum merdeka.

##### c. Siti Badingah, selaku Staf Kurikulum

Disini beliau merupakan sumber informasi dari data yang dibutuhkan peneliti kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah khususnya untuk mata pelajaran lingkup pendidikan agama Islam.

##### d. Nadiya Zulfa, selaku Guru Fikih

Disini beliau merupakan sumber informasi dari data yang dibutuhkan peneliti adalah Guru Fikih dan merupakan subyek dari penelitian ini.

##### e. Muslihuddin, selaku Guru Fikih

Disini beliau merupakan sumber informasi dari data yang dibutuhkan peneliti adalah Guru Fikih dan merupakan subjek dari penelitian ini

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan dan menjaring fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian yang akan dilakukan. Untuk dapat mengumpulkan data penelitian secara akurat diperlukan adanya teknik-teknik dalam pengumpulannya. Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sebagai kelengkapan dari penelitian yang sedang dilakukan yang nantinya juga dipergunakan sebagai fakta yang mendukung pemaparan penelitiannya. Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang baik ataupun bisa diartikan sebagai aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra demi memperoleh informasi. Kegiatan pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan terhadap objek penelitian, tentang sesuatu yang tampak, perilaku alamiah, gambaran sesuai dengan fakta yang ada dan lain sebagainya. Selanjutnya data tersebut akan diolah menjadi narasi atau deskripsi objek penelitian yang diteliti.<sup>57</sup> Jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipan. Peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat, walaupun demikian tetap memperkenalkan diri kepada subjek yang akan diobservasi. Peneliti secara langsung turun ke lapangan atau lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap untuk melakukan pengamatan

---

<sup>57</sup> Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekusi Teknologi, 2022), hal 13.

dan mencatat keadaan sekitar, baik dari segi tempat penunjang ataupun sarana prasarana yang disiapkan untuk kurikulum merdeka ataupun pelaku baik dari kepala sekolah ataupun tenaga pendidikan utamanya guru fikih. Dengan menerapkan metode observasi, peneliti dengan cermat mengamati keseluruhan subjek penelitian yang berkaitan langsung dengan kesiapan guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap baik secara teori ataupun praktiknya. Adapun Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

No.	Tanggal Observasi	Keterangan
1.	30 Maret 2023	Observasi pendahuluan
2.	3 April 2023	Observasi pendahuluan
3.	3 Oktober 2023	Observasi lingkungan
4.	4 Oktober 2023	Observasi kelas
5.	28 Oktober 2023	Gelar karya P5RA
6.	25 November 2023	Pelaksanaan pembelajaran fikih
7.	8 Desember 2023	Pelaksanaan pembelajaran fikih

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal layaknya percakapan dengan tujuan mendapatkan informasi, wawancara juga diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan peneliti data telah mengetahui pasti informasi yang akan didapatkan. Maka dari itu, sebelum melakukan proses wawancara pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar

pertanyaan tertulis.<sup>58</sup> Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti akan bisa menggali informasi dari berbagai sumber dan pihak yang menjadi subjek dari penelitian yang sedang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan guru fikih serta subjek penelitian lain yang direkomendasikan oleh pihak sekolah.

Wawancara pertama dilakukan yaitu pada tanggal 30 maret 2023 dengan Ibu Siti Badingah, S.Pd. selaku guru fikih. Wawancara ini dilakukan untuk menemukan dan memverifikasi data observasi pendahuluan. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nadiya, S.Pd. pada tanggal 29 Mei 2023, bersamaan dengan itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Muslih, S.Pd. keduanya merupakan guru pengempu mata pelajaran fikih. Wawancara tersebut dilakukan guna memperoleh informasi bagaimana kesiapan guru fikih dalam implementasi kurikulum merdeka. Pada tanggal 1 November, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Masruri, M.Pd. selaku waka bidang kurikulum dengan tujuan mengetahui bagaimana tahapan yang telah dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dalam implementasi kurikulum merdeka. Pada tanggal 4 November 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Artono Krifiandi, S.Pd. selaku waka bidang sarana prasarana dengan tujuan mengetahui kesiapan sarana prasarana dalam menyambut kurikulum merdeka

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dan ditunjukkan kepada subjek penelitian akan tetapi dengan melalui suatu dokumen. Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan dapat berupa benda tertulis seperti

---

<sup>58</sup> Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," hlm 143-146.

buku-buku, panduan pelaksanaan kurikulum, silabus dan lain sebagainya.<sup>59</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini guna melengkapi penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara dari penelitian kualitatif. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan tujuan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian kesiapan guru fikih dalam implementasi kurikulum merdeka seperti sarana dan prasarana, metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang terkait dengan penelitian.

Pengumpulan dokumen yang dilakukan ialah mencari tahu tentang persiapan tertulis yang dibuat oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka seperti dokumentasi kegiatan *wokshop* kurikulum merdeka, stuktur kurikulum madrasah, panduan asesmen, kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh keterangan dan bukti yang berkaitan dengan kesiapan guru Fikih dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelagaan data yang kita peroleh dari berbagai informan penelitian yang kita sebut dengan triangulasi data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan check and recheck. Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu :

1. Memperpanjang masa pengamatan. memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati

---

<sup>59</sup> Bado, *Model Penelitian Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, hlm 353.

dalam mencari dan mencermati data dilapangan. Peneliti tidak hanya sekali duakali melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap tetapi berulang dengan hal yang sama untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal. Peneliti dengan cermat melakukan pengamatan berulang di lingkup Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih.
3. Triangulasi, tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan antar hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam prakteknya ada observasi lain hari yang menghasilkan data yang berbeda.
4. Transferabilitas, yaitu apakah hasil penelitian ini tepat diterapkan pada situasi yang lain. Dengan cara peneliti melihat hasil penelitian lain yang serupa dan membandingkan dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.
5. Dependability, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Peneliti mencermati kembali hasil yang telah didapatkan.
6. Konfirmabilitas. yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan memberikan hasil penelitian dengan orang yang

tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat objektif.<sup>60</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dari penelitian kualitatif untuk memberikan makna, ataupun memaknai data dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, menandai atau kode tertentu, dan mengkategorikan menjadi beberapa bagian dengan berdasar pada pengelompokan tertentu yang akan menghasilkan simpulan-simpulan terhadap rumusan masalah.<sup>61</sup> Pada penelitian ini, model analisis data yang digunakan yaitu analisis data dari Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dari mulai pengumpulan data berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul berdasarkan pada catatan yang ada di lapangan. Reduksi data ini akan menjadi bagian dari analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, mengurangi yang tidak perlu, dengan sedemikian rupa menghasilkan simpulan-simpulan yang pada akhirnya akan ditarik dan diverifikasi.<sup>62</sup> Pereduksian data pada penelitian ini dilakukan pada saat data yang diperoleh oleh peneliti telah dianggap cukup dalam penelitian, yakni data-data yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Selanjutnya peneliti berusaha membuang dan mengurangi data-data yang sekiranya kurang sesuai dan tidak

---

<sup>60</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publisher, 2020).

<sup>61</sup> Bado, *Model Penelitian Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, hlm 139.

<sup>62</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 164.

mendukung dalam proses penelitian serta mengambil data-data yang diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Penyajian data adalah aktivitas terorganisir yang disederhanakan melalui penyusunan informasi yang dapat menggambarkan simpulan dan tindakan.<sup>63</sup> Selain menyajikan data dalam bentuk teks naratif, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun dalam bentuk tabel. Penyajian data-data oleh peneliti disesuaikan dan dikelompokkan dengan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya peneliti melakukan analisis secara mendalam terhadap keterkaitan antara data-data tersebut.

## 3. Verifikasi dan Penyimpulan Data

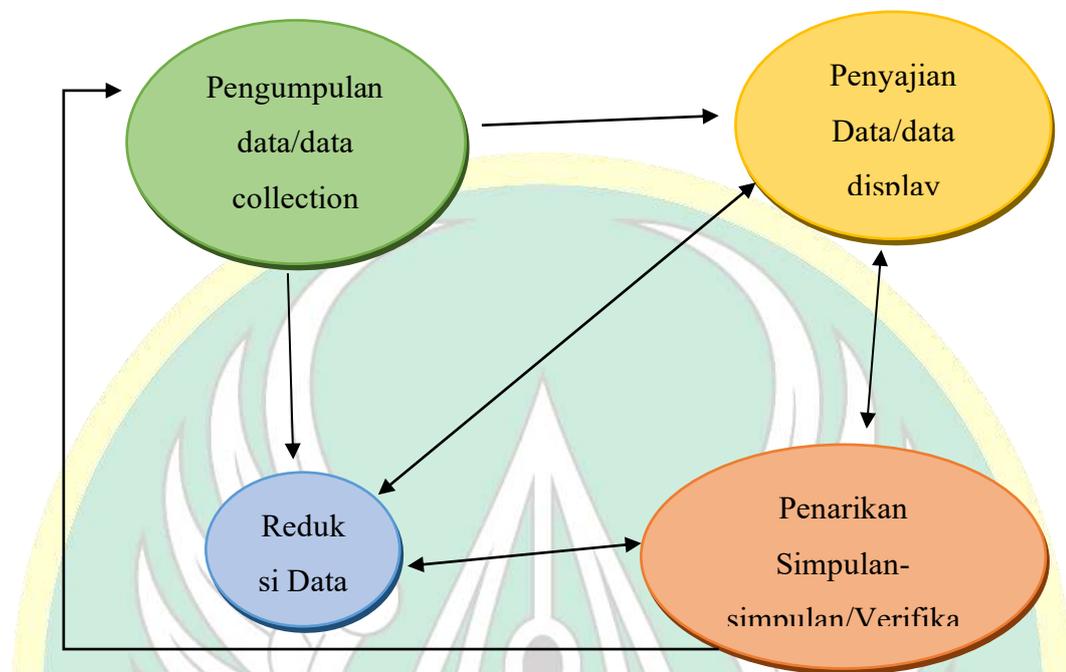
Langkah selanjutnya yaitu verifikasi dan penyimpulan data. Proses untuk menghasilkan bukti-bukti ini disebut dengan verifikasi data. Dalam penarikan kesimpulan penelitian diharapkan menemukan temuan baru yang belum pernah ada.<sup>64</sup> Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode induktif, yang mana fakta-fakta yang khusus dan bentuk peristiwa yang konkret di lapangan, dari fakta-fakta tersebut selanjutnya ditarik generalisasi-generalisasi yang sifatnya umum. Peneliti menerapkan cara berfikir ini untuk menganalisa dan menemukan kesiapan guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Tahap selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hal yang sifatnya khusus berupa peristiwa konkret yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dan mengubahnya menjadi hal yang bersifat umum

---

<sup>63</sup> Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2021), hlm 141.

<sup>64</sup> Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," hlm 180.

### Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman<sup>65</sup>



Gambar 1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

Keterangan : Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, pada langkah awal pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan pedoman yang telah peneliti lampirkan. Kemudian, setelah data yang diteliti telah dirasa cukup dan terkumpul maka peneliti mereduksi data yang didapatkan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan masalah yang dikaji oleh peneliti dengan cara menganalisis dan membuang data yang tidak diperlukan guna mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Dari penarikan kesimpulan-kesimpulan tersebut yang nantinya digunakan dalam memecahkan masalah dan menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian. Selanjutnya yaitu proses penyajian data,

<sup>65</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 174.

setelah data direduksi oleh peneliti maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tulisan, dan tabel. Dari penyajian data tersebut, data yang dihasilkan akan tersusun dengan pola hubungan yang mudah dipahami, yang akan mempermudah pada tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Selama proses penelitian berlangsung ditarik kesimpulan sementara, namun ketika data telah mencukupi dan mendukung maka akan ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Deskripsi Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Ada banyak faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar yang maksimal tersebut salah satunya adalah kurikulum. Pergantian kurikulum tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman, di zaman sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan cukup pesat. Dengan adanya perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka diharapkan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik. Tujuan perubahan kurikulum adalah untuk bisa mengatasi krisis belajar (*learning crisis*). Kurikulum merdeka ini akan menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, inklusif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, Kemendikbudristek melakukan sebuah perubahan yang sistemik, bukan hanya kurikulum semata. Perubahan tersebut juga menyusur reformasi sistem evaluasi pendidikan, menata sistem rekrutmen serta pelatihan guru, mencoba menyelaraskan pendidikan vokasi dengan dunia kerja, mendampingi dinas-dinas pendidikan dan melakukan penguatan anggaran dan kelembagaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan secara langsung, wawancara terhadap pihak yang terkait, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru mata pelajaran fikih dan berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data sebagai berikut:

##### a. Pemahaman mengenai perubahan dan pengembangan kurikulum

Pemahaman tenaga pendidik terhadap kurikulum tentunya akan memudahkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal itu tidak

akan terlepas dari tahap penyusunan kurikulum yang dilaksanakan secara seksama dengan mempertimbangkan banyak aspek.<sup>66</sup> Tentu saja sebelum mengimplementasikan pembelajaran dengan kurikulum merdeka, tenaga pendidik harus terlebih dahulu memahami dengan jelas mulai dari pengertian kurikulum merdeka itu sendiri. Sebelum melangkah lebih lanjut lagi, guru harus menguasai terlebih dahulu konsep dari pengembangan kurikulum ini.

Pengembangan kurikulum ini diharapkan mampu mengatasi berbagai perubahan dan sebagai penyempurnaan dari kurikulum tiga belas, dan pada tahun 2018 mengalami pergantian menjadi kurikulum tiga belas revisi dan pada saat negara Indonesia ikut terdampak adanya pandemi covid-19 berubah menjadi kurikulum darurat dan disempurnakan lagi menjadi kurikulum merdeka.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum beliau menjelaskan.

“Standar ini dari kurikulum merdeka itu mencangkup apa saja, lalu dalam standar pendidikan sebelum melakukan pendidikan itu kan harus ada yang namanya *workshop*, harus ada diklat dan pekatihan juga dari kemenag jadinya tidak semena-mena sekolah menerapkan kurikulum merdeka, harus ada standarisasi dan pengajuan berkas terlebih dulu ke pusat, untuk hasilnya barulah nanti madsarah boleh melaksanakan kurikulum merdeka atau tidak berdasarkan pada keputusan kemenag”<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa pemahaman tentang perubahan kurikulum menjadi dasar sebelum mengimplementasikan kurikulum itu sendiri. Karena pada prakteknya, ujung tombak pelaksana kurikulum baru tersebut adalah guru. Maka dari itu melalui kegiatan seperti *workshop*, diklat

---

<sup>66</sup> Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, hlm 72.

<sup>67</sup> Ahmad Rifa'i dkk, “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah” 3, no. 8 (2022): hlm 1007.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Masruri, M.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MAN 1 Cilacap, Pada Hari Rabu, 1 November 2023

kurikulum dan pelatihan yang menunjang pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum baru yang akan mulai diterapkan tersebut.

b. Aktualisasi informasi perkembangan kurikulum merdeka

Proses penyebar luasan informasi tentang pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap disampaikan langsung kepala kemenag kabupaten Cilacap. Penyampaian informasi terkait dengan implementasi kurikulum merdeka di lingkungan kemenag dilakukan melalui kegiatan *workshop* penyusunan KOM-KTSP dan Pengembangan Kurikulum Merdeka. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Bapak Masruri selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum :

“Jadi mas, terkait informasi adanya pelaksanaan kurikulum merdeka ini ya sebenarnya melalui media sosial tapi itu bentuknya masih sebagai info simpang siur saja, lalu dari pihak kemenag sendiri yang melakukan kegiatan Workhsop kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ini. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menyambut kurikulum merdeka dan penyusunan KTSP Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dari tanggal 12-14 Juli 2023 dan 22-23 Juli 2023”.<sup>69</sup>

Pemerintah melalui kemenag melaksanakan dan mensosialisasikan terkait implementasi kurikulum merdeka tidak hanya melalui sosial media saja, akan tetapi terjun langsung menemui sekolah-sekolah yang dinaungi oleh kemenag agar bisa mempersiapkan terkait dengan syarat baik dalam bentuk administrasi ataupun sejenisnya. Dalam kegiatan Workhsop kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap disampaikan juga terkait pengantar kurikulum merdeka dan ruhnya.

“Di hari pertama kita di isi oleh kepala kemenag tentang kebijakan kemenag, lalu ada tema juga tentang pengantar kurikulum merdeka dan ruhnya, dan diakhiri materi review visi

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Masruri, M.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MAN 1 Cilacap, Pada Hari Rabu, 1 November 2023.

misi dan kurikulum operasional Madrasah terkait kurikulum merdeka”.<sup>70</sup>

Kegiatan sosialisasi semacam ini perlu untuk tetap dilakukan oleh Kemenag guna mengawal dan mensuseskan kurikulum merdeka. Akan tetapi guru tetap harus bisa memahami dengan jelas tentang kurikulum merdeka sehingga implementasi kurikulum dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan capaian hasil belajar yang akan diwujudkan. Untuk lebih menggencarkan kurikulum merdeka dan menyebar luaskan pemahaman informasi kurikulum merdeka di lingkup Madrasah juga banyak memasang informasi berkaitan dengan program pengembangan implementasi kurikulum merdeka yang digunakan sebagai cara dalam mensosialisasikan kurikulum merdeka kepada siswa-siswinya.<sup>71</sup>

c. Pengetahuan mengenai struktur dan pengembangan kurikulum merdeka

Guru harus mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi dan metode, serta teknik pembelajaran yang akan mendidik siswa secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Sebagai guru juga harus bisa menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan bisa menjadi motivasi bagi mereka agar giat belajar.

Pengembangan kurikulum merdeka menjadi titik pusat alur pembelajaran dan pedoman bagi para guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap belum terlihat perbedaan yang menonjol karena gambaran pengembangan kurikulum ini mencakup keseluruhan mata pelajaran secara langsung. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nadiya yang merupakan guru

---

<sup>71</sup> Hasil Observasi Kesiapan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap Pada Hari Rabu Rabu 1 November 2023

Fikih di di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, beliau mengungkapkan:

“Sampai saat ini untuk struktur kurikulum dari pemerintah itu hanya pada mata pelajaran umum saja, terkait mata pelajaran lingkup PAI seperti Fikih, Akidah ahlak , Al-Qur’an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam akan dirumuskan kembali nantinya. Lalu untuk pengembangan kurikulum merdeka, di madrasah menggunakan sistem kelas muatan lokal unggulan yang terbagi menjadi tujuh kelas sesuai dengan bakat minat siswa antaranya ada kelas : Sains, Riset Robotek, Tahfidzul Qur’an, Enterpreunership, Olahraga, Bilingual dan Seni serta kelas Kitab”.<sup>72</sup>

Muatan lokal unggulan menjadi formula baru dalam pengembangan kurikulum merdeka yang akan di implementasikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Adapun kelas muatan lokal yang dimaksud antara lain:<sup>73</sup>

a. Kelas MU Sains

Mengembangkan potensi peserta didik agar dapat bersaing pada salah satu bidang olimpiade/kompetisi seperti Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Astronomi, Geografi, Kebumian, Informatika dengan target meraih prestasi mulai dari tingkat lokal. nasional sampai dengan internasional serta menyiapkan peserta didik agar dapat diterima pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

b. Kelas MU *Riset Robotek*

Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang Riset, Robotik, dan Informasi Teknologi dengan target meraih prestasi mulai dari tingkat lokal, nasional sampai dengan internasional, serta menyiapkan peserta didik agar dapat diterima pada

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Ibu Nadiya, S.Pd. Selaku Guru Fikih MAN 1 Cilacap, Pada Hari Senin 29 Mei 2023

<sup>73</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Dikutip Pada Hari Sabtu, 4 November 2023

Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

c. Kelas MU Tahfidzul Qur'an

Mengembangkan potensi peserta didik pada bidang Tahfidzul Qur'an dan menyiapkan peserta didik agar dapat diterima pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

d. Kelas MU *Enterpreunership*

Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang kewirausahaan sehingga memiliki bekal untuk memasuki dunia kerja atau be wiraswasta tanpa mengurangi kemampuannya dalam bersaing paca seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)

e. Kelas Olahraga Prestasi

Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang olahraga dengan target meraih prestasi mulai dari tingkat lokal, nasional sampai dengan internasional dan dapat diterima pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

f. Kelas *Bilingual* dan Seni

Mengembangkan potensi peserta didik di bidang bahasa dan seni dengiin target meraih prestasi mulai dari tingkat lokal, nasional sampai dengan internasional dan menyiapkan peserta didik agar diterima pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN)/Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)

g. Kelas Kitab/Nahwu Sharaf

Menyiapkan peserta didik untuk lebih mendalami ajaran Islam dengar merujuk pada kitab-kitab kuning (turats) dan menyiapkan peserta didik agar dapat diterima pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) / Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu ajang untuk mengenalkan siswa dengan hubungan sosial. Dalam ekstrakurikuler terdapat pembelajaran berupa pengenalan diri serta pengembangan kemampuan diluar materi pelajaran.

“Disamping kita melakukan pengembangan dalam pilihan jurusan pihak madrasah juga turut mengembangkan lifeskill anak-anak melalui program wajib yang diikuti siswa-siswi minimal satu ekstrakurikuler untuk setiap siswa. Diharapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menyibukkan siswa dengan kegiatan yang lebih positif dan bermanfaat”<sup>74</sup>

Berangkat dari pemikiran itulah Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap membekali siswa dengan berbagai pilihan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa-siswi diberikan pilihan untuk bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Kegiatan tersebut dimulai setelah pembelajaran di kelas berakhir sampai dengan selesai sesuai dengan agenda dan jadwal yang telah ditentukan oleh masing-masing ekstrakurikuler.<sup>75</sup> Selain OSIM (Organisasi Intera Madrasah) sebagai induk kegiatan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah :<sup>76</sup>

- 1) Pramuka
- 2) Patroli Keamanan Madrasah (PKM)
- 3) Palang Merah Remaja (PMR)
- 4) Robotik
- 5) Seni Musik & Seni Rupa
- 6) Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Pencak Silat, Taekwondo)
- 7) Himpunan Dai Siswa (HIMDAIS)
- 8) Olimpiade Sains Nasional
- 9) Karya Ilmiah Remaja

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Masruri, M.Pd. Selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum MAN 1 Cilacap, Pada Hari Rabu, 1 November 2023.

<sup>75</sup> Hasil Observasi Kesiapan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap Pada Hari Rabu 1 November 2023

<sup>76</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Dikutip Pada Hari Sabtu, 4 November 2023

10) Pecinta Alam

11) Lifeskill Otomotif & tata Busana

d. Kesiapan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka tidak hanya datang dari sumber daya manusianya saja, baik itu tenaga pendidik, karyawan ataupun siswa-siswi. Sarana pendukung secara fisik juga sangat menentukan keberhasilan dari implementasi kurikulum merdeka tersebut. Dalam wawancara dengan bapak Artono yang bertugas sebagai waka sarana dan prasarana beliau menyampaikan.

“Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah ini saya selaku yang membidangi sarana dan prasarana sudah melakukan peninjauan dan pengecekan kembali sarana belajar yang ada di madrasah, mulai dari kondisi kelas, fasilitas proyektor dan yang sedang dibangun itu di depan ada GOR yang sudah beratap, jadi ya tidak hanya guru saja yang harus siap secara administrasi tapi juga fasilitas belajar yang digunakan juga harus dipersiapkan kembali, utamanya nanti kan ada yang namanya P5PPRA dan lain sebagainya”.<sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat kita ketahui bersama bahwa implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap selain sekolah tersebut mempersiapkan pada administrasi dan program juga turut mempersiapkan dari aspek lain yaitu sarana dan prasarana. Kesiapan sarana dan sarana tersebut meliputi pengecekan kembali fasilitas belajar yang ada dan menata kembali guna memberikan kesan yang lebih dalam implementasi kurikulum merdeka. Pihak sarpras dibantu dengan juru kebun juga melakukan perbaikan di beberapa fasilitas belajar.

Dengan didampingi oleh pihak sarpras, peneliti terjun langsung untuk melihat bagaimana kesiapan fasilitas yang ada dalam implementasi kurikulum merdeka tersebut seperti penataan kembali ruangan seperti sanggar pramuka, UKS, Hidroponik serta ruangan OSIS, selain itu

---

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Bapak Artono, S.Pd. Selaku Wakil Kepala Sarpras MAN 1 Cilacap, Pada Hari Sabtu, 4 November 2023

adanya renovasi gedung olahraga sebagai penunjang aktifitas bakat minat siswa dalam bidang olahraga.<sup>78</sup>

e. Kesiapan perencanaan pembelajaran

Perencanaan dalam desain kurikulum sangatlah diperlukan, oleh karena itu kita mengetahui berbagai macam pendekatan kurikulum, akan tetapi sebagian besar dikategorikan sebagai pendekatan teknis atau non-teknis. Diperlukan pertimbangan dalam melaksanakan, mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum yang disandarkan pada SNDikti (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Adapun aspek yang dijadikan acuan ialah kompetensi lulusan (SKL)/capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dijadikan menjadi landasan pokok.<sup>79</sup> Dalam wawancara peneliti dengan beliau Ibu Nadiya selaku guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap menyebutkan :

“Kemudian selain guru melaksanakan diklat, dalam merencanakan pembelajaran juga telah diajari ya cara membuat CP itu seperti ini, cara membuat ATP seperti ini, kita melakukan tambal sulam terkait dengan kurikulum ini. Tapi untuk khususnya mata pelajaran fikih yang masuk dalam rumpun PAI itu pun belum ada pembekalan khusus, sifatnya sementara ini masih secara umum saja”<sup>80</sup>

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kesiapan guru fikih tersebut sudah sampai pada pembuatan modul ajar, CP ataupun juga ATP. Perencanaan tersebut dipandu dengan diadakan *workshop* pembelajaran tentang kurikulum merdeka, sehingga pembuatan serangkaian kesiapan kaitannya dengan kurikulum merdeka tersebut dinilai langsung oleh asesor ataupun pengisi materi yang ditugaskan mendampingi guru dalam pembuatan modul ajar, CP, ATP utamanya bidang kurikulum.

f. Kesiapan pelaksanaan pembelajaran

<sup>78</sup> Hasil Observasi Kesiapan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap Pada Hari Rabu 1 November 2023

<sup>79</sup> Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, hlm 48.

<sup>80</sup> Wawancara Dengan Ibu Nadiya, S.Pd. Selaku Guru Fikih MAN 1 Cilacap, Pada Hari Senin 29 Mei 2023

Dalam melaksanakan dan menerapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka tentu akan dihadapkan dengan tantangan baru. Untuk itu, guru harus memiliki dan memilih strategi untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu memilih strategi yang relevan dengan keadaan siswa dan lingkungan belajarnya. Untuk menggali sejauh mana kesiapan guru fikih dalam mempersiapkan pembelajaran dengan kurikulum merdeka, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nadiya selaku pengampu mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, beliau mengatakan:

“kalau media di tahun depan saya menggunakan televisi atau tv yang besar, kalau saya ditus untuk mengampu kelas X yang melaksanakan kurikulum merdeka kalo yang kelas XI dan XII kan masih kurikulum 2013. Saya kepengen anak lebih aktif sendiri, kalo sudah disediakan tv besar itu iya saya persilahkan anak lebih aktif mau youtube atau yang lain silahkan asalkan sesuai dengan pembelajaran. Untuk setrategi kalau materi itu banyak ibu menggunakan Zig-Zaw jadi akan membagi materi yang mengharuskan bergantian dari anak ke anak, jadi missal udah mepet PAT/PTS itu menggunakan Zig-Zaw untuk mengajar materi”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan ada beberapa strategi pembelajaran diterapkan di MAN I Cilacap disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran masing-masing mata pelajaran pada implementasi Kurikulum Merdeka untuk kelas X. Sedangkan strategi pembelajaran mata pelajaran kelas XI dan XII yang menggunakan kurikulum 2013 disesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksesan Pembelajaran.

---

<sup>81</sup> Wawancara Dengan Ibu Nadiya, S.Pd. Selaku Guru Fikih MAN 1 Cilacap, Pada Hari Senin 29 Mei 2023

Beberapa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran di MAN 1 Cilacap meliputi:<sup>82</sup>

1) Discovery Learning (menyingkap pembelajaran)

Pada pembelajaran Discovery Learning, guru dan siswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar agar bisa menciptakan kualitas belajar yang lebih baik. Siswa dibiasakan mencari secara mandiri pengetahuan yang telah disampaikan. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Untuk mendukung strategi ini perpustakaan MAN 1 Cilacap memfasilitasi berbagai sumber belajar baik buku mata pelajaran, referensi dan fasilitas internet. Guru menyiapkan penerapan Discovery Learning dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi fase stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, generalisasi dan penutup (ulasan, koreksi dan rekomendasi pembelajaran).

2) Inkuiri Learning (penyelidikan pembelajaran)

Pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait proses-proses berpikir reflektif. Pembelajaran inkuiri menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, dapat memberikan ruang pada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

3) Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah)

Pembelajaran ini guru sebagai fasilitator menstimulasi siswa aktif dalam kelompok dan belajar menyelesaikan permasalahan kontekstual, Untuk mendukung strategi pembelajaran ini yang diterapkan di MAN 1 Cilacap, siswa diajak guru melakukan observasi terhadap permasalahan kontekstual yang terjadi dikaitkan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim untuk menemukan solusi permasalahan tersebut.

---

<sup>82</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Dikutip Pada Hari Sabtu, 4 November 2023

4) Sane Learning (pembelajaran berbasis proyek)

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk melatih sikap aktif peserta didik dalam memecahkan atau menyelesaikan masalah serta mengasah ketrampilan peserta didik dan melatih sifat kolaboratif.

5) Scientific Learning (pembelajaran Ilmiah)

Pembelajaran ini menghadirkan langsung sebuah wujud nyata dari teori kepada peserta didik. Langkah-langkah pembelajaran ilmiah meliputi kegiatan: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengomunikasikan.

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tujuan digunakannya strategi-strategi pembelajaran di atas adalah agar tercapainya standar kelulusan di MAN 1 Cilacap. Media yang digunakan guru di MAN 1 Cilacap untuk menunjang pelaksanaan perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai kebutuhan dan mengintegrasikan teknologi. Jenis media yang digunakan guru antara lain: laptop, *Google Classroom*, *LCD projector*, alat peraga, papan tulis, lingkungan madrasah untuk pembelajaran kontekstual, video pembelajaran, internet, *Google Form*, Youtube, dan aplikasi lainnya yang relevan.

f. Kesiapan proses penilaian atau evaluasi (Asesmen)

Penilaian atau asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat juga dimaknai sebagai rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Untuk mendalami hal itu, peneliti menggali lebih dalam dengan bapak

Muslihuddin selaku guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap beliau mengungkapkan:

“Kalo buat penilaian sendiri tentunya berbeda ya mas dengan kurikulum 2013, atau di kurikulum baru ini namanya saja sudah berubah menjadi asesmen. Banyak sekali asesmen yang harus dilakukan oleh guru nantinya seperti tertulis, lisan portofolio praktek dan lainnya mas, terlebih di mata pelajaran fikih kan pasti harus ada prakteknya, lah dari rangkaian praktek itulah nanti diadakan asesmen baik sumatif ataupun formatif”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan oleh guru di MAN 1 Cilacap didasarkan pada Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Pasal 2 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara:<sup>84</sup>

- 1) Berkeadilan, artinya bahwa asesmen tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik tertentu berdasarkan perbedaan gender, agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi atau berkebutuhan khusus.
- 2) Objektif, artinya asesmen didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas dan tidak dipengaruhi subyektifitas penilai.
- 3) Edukatif, artinya asesmen digunakan sebagai umpan balik pembelajaran, referensi untuk pendidik dan orang tua dalam merancang pembelajaran dan penguatan karakter.

Adapun prosedur penilaian peserta didik meliputi:

- 1) Perumusan tujuan penilaian, yang harus memperhatikan keselarasan dengan mempertimbangkan karakteristik kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan rencana penilaian yang termuat dalam perencanaan pembelajaran.
- 2) Pemilihan dan/atau pengembangan instrument penilaian dengan mempertimbangkan karakteristik kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan rencana penilaian yang ada dalam rencana pembelajaran.

---

<sup>83</sup> Wawancara Dengan Bapak Muslihuddin, S.Pd. Selaku Guru Fikih MAN 1 Cilacap Pada Hari Senin, 29 Mei 2023

<sup>84</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Dikutip Pada Hari Sabtu, 4 November 2023

- 3) Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan sebelum, saat atau setelah pembelajaran:
- 4) Pengolahan hasil penilaian dilakukan guru dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap data hasil pelaksanaan penilaian yang berupa angka dan/atau deskripsi.
- 5) Pelaporan hasil penilaian berupa rapor.

Bentuk penilaian di MAN 1 Cilacap meliputi penilaian Formatif dan penilaian Sumatif. Penilaian formatif dilaksanakan dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian sumatif dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan. Selain asesmen di atas guru juga mengembangkan asesmen diagnostik yaitu asesmen yang dilaksanakan guru di awal pembelajaran, dalam rangka untuk memetakan kemampuan peserta didik di awal pembelajaran.

## **2. Deskripsi Tantangan dan Kesulitan Guru Fikih dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar**

Kebijakan dan aturan yang baru tentu saja akan dihadapkan dengan hambatan ataupun kendala dalam penerapannya. Hal yang serupa juga dihadapi oleh guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dalam implementasi kurikulum merdeka yang masih menemui hambatan dan kendala. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau Ibu Nadiya selaku guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap beliau mengatakan:

“Tentu saja pasti ada tantangan tersendiri, terlebih kita kan udah lama pakai kurikulum 2013 ya, jadi kita perlu sedikit adaptasi dengan kurikulum merdeka ini. Adaptasi ini juga engga cuma dari guru saja mas, tapi juga siswa baru nanti yang belum tentu di waktu smp sudah mengenal kurikulum merdeka, jadi kita pasti memahamkan terlebih dahulu, orangtua atau wali murid juga sama”<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara Dengan Ibu Nadiya, S.Pd. Selaku Guru Fikih MAN 1 Cilacap, Pada Hari Senin 29 Mei 2023

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tantangan dan kesulitan dalam implementasi kurikulum merdeka datang tidak hanya dari tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah guru saja, akan tetapi tantangan dan kesulitan juga akan dialami oleh siswa baru yang di sekolah SMP nya belum mengenal sama sekali terkait dengan apa itu kurikulum merdeka. Selain itu, tantangan dan kesulitan juga terhadap orangtua yang harus dipahamkan terkait kurikulum ini sehingga tidak akan terjadi kesalahan pemahaman. Dari permasalahan tersebut, tantangan dan kesulitan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sudah terbiasa dengan Kurikulum terdahulu dan belum ada pengalaman dalam kurikulum merdeka. Keberlangsungan metode belajar dengan sistem kurikulum sebelumnya masih melekat erat oleh guru. Sehingga kebanyakan guru membutuhkan waktu untuk membiasakan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan sistem yang baru. Guru dituntut memiliki semangat yang tinggi untuk bisa mengembangkan diri dan komitmen kuat terhadap tujuan serta kreatifitasnya dalam mengelola pembelajaran.
- b. Perlunya adaptasi kurikulum baik guru ataupun siswa. Program merdeka belajar ini banyak melibatkan pembelajaran dengan media elektronik baik itu Hp, Komputer, dan melalui aplikasi android lainnya.<sup>86</sup> Hal tersebut mengharuskan guru harus mampu beradaptasi dengan cepat. Tidak serta merta semua guru yang ada itu menguasai dengan baik penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran. Masih saja terdapat guru yang memerlukan sedikit tambahan waktu untuk beradaptasi dengan hal tersebut. Dengan program pembelajaran yang berbeda, tentunya guru juga harus menyesuaikan kembali baik dari rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan sampai pada evaluasi pembelajaran. Dari sudut pandang peserta didik, mereka juga tentu memerlukan adaptasi untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan

---

<sup>86</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, Dikutip Pada Hari Sabtu, 4 November 2023

kurikulum merdeka ini. Karena sebagai siswa baru yang di sekolah sebelumnya belum tentu telah mengenal apaitu kurikulum merdeka dan seperti apa pembelajaran yang ada di dalamnya. Perlahan namun pasti, kurikulum akan dikenalkan dengan siswa secara mendalam. Untuk itu, terlebih dahulu guru sebagai fasilitator pembelajaran juga harus memahami dengan baik kurikulum merdeka itu.

## **B. Analisis data**

### **1. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap**

Berdasarkan dari penyajian data yang telah dipaparkan diatas, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh. Metode yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Pada penerapan Kurikulum Merdeka dilakukan beberapa proses didalamnya, mulai dari kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, kesiapan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran fikih dalam Kurikulum Merdeka. Temuan hasil penelitian dilapangan dianalisis dengan teori dari Hardayani yang membagi kesiapan menjadi kesiapan materil dan non materil. Hal ini dijabarkan dalam penjelasan berikut ini, diantaranya ialah:

#### **a. Kesiapan materil**

Kesiapan ini berkaitan dengan kesiapan guru dalam menyambut kurikulum merdeka yaitu perangkat kurikulum, buku ajar, keadaan kondisi sarana dan prasarana, media dan metode pembelajaran, sarana komunikasi dan ketenangan. Hasil penelitian telah menemukan beberapa kesiapan materil yang telah dilakukan guru fikih anataranya:

##### **1) Analisis kesiapan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana belajar yang baik tentunya dapat mendorong semangat bagi para siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya baik secara akademik maupun non-

akademik. Sarana dan prasarana akan menjadi modal bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap sudah dapat dikatakan tersedia dengan baik. Mulai dari fasilitas belajar-ruang kelas maupun ruang praktek siswa sudah tersedia untuk dapat menunjang kegiatan siswa. Selain itu, tersedia juga sarana pengembangan lifeskill siswa yang selaras dengan P5PPRA mulai dari media tanam dengan sistem Hidroponik, GOR dan lainnya. Selaras dengan penelitian oleh Utami Kumala Dewi bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya sarana prasarana esensial yang mendukung proses pembelajaran. Pentingnya pendidik melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka dengan dilandaskan pemahaman mendalam tentang kurikulum merdeka, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan profil pelajar Pancasila.<sup>87</sup>

## 2) Struktur pengembangan kurikulum

Struktur pengembangan kurikulum akan dijadikan sebagai landasan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pengembangan kurikulum merdeka menjadi titik pusat alur pembelajaran dan pedoman bagi para guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengembangan kurikulum ini mencakup keseluruhan mata pelajaran secara langsung. Akan tetapi terdapat pengembangan yang cukup menonjol yaitu dengan adanya perubahan jurusan yang berganti menjadi kelas mulok unggulan dengan rincian pembagian kelas antaranya kelas Sains, *Riset Robotek*, Tahfidzul Qur'an, *Enterpreunership*, Olahraga, Bilingual dan Seni serta kelas

---

<sup>87</sup> Utami Kumala Dewi "Implementasi Sarana Prasarana Esensial Terhadap Kurikulum Merdeka Anak Usia Dini" 5 (2023): 368–76.

Kitab Kuning. Guru fikih akan difokuskan pengembangan pada kelas muatan loka unggulan yang berkaitan dengan keagamaan seperti Tahfidzul Qur'an dan kelas Nahwu/Kitab Kuning. Selaras dengan penelitian Nugraha yang menghasilkan temuan berbagai strategi telah dikembangkan oleh Kemendikbud untuk kemudian implementasinya dapat disesuaikan dengan keadaan satuan pendidikannya masing-masing.<sup>88</sup>

### 3) Analisis kesiapan perencanaan pembelajaran

Menurut Khoirujjal, perencanaan dalam desain kurikulum sangatlah diperlukan, dari perencanaan itulah nantinya kita akan mengetahui pendekatan kurikulum dan kita dapat mengkategorikan sebagai pendekatan teknis ataupun non-teknis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam melakukan perencanaan pembelajaran guru fikih utamanya sudah diajari tahapan-tahapan perencanaan pembelajaran. Dalam tahap perencanaan pembelajaran tersebut dilakukan bersamaan dengan rangkaian *workshop* dan diklat yang dipandu langsung oleh kemenag. Sehingga kualitas perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru fikih tersebut dapat sesuai dengan capaian pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Hal tersebut selaras dengan penelitian Andreas Fredyansa Harwisaputra yang mengungkapkan bahwa dalam menerapkan kurikulum merdeka sekolah menggunakan program DIKLAT (Pendidikan dan Pelatihan) sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Program DIKLAT ini termasuk dalam bentuk In House Training (IHT) yang diselenggarakan di sekolah itu sendiri.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Tono Supriatna Nugraha, Dinas Pendidikan, and Provinsi Jawa, "Inovasi Kurikulum" 19, no. 2 (2022): 251–62.

<sup>89</sup> Andreas Fredyansa Harwisaputra, "Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Ponorogo" 4, no. 2 (2023): 149–64.

#### 4) Analiaais kesiapan pelaksanaan pembelajaran

Sebelum mengimplementasikan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan di dalam kelas. Dengan adanya kurikulum merdeka ini tentunya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas akan sedikit berbeda dari kurikulum yang telah berjalan sebelumnya. Untuk itu, akan relevan apabila guru mempersiapkan dengan baik terlebih dahulu mulai dari pembuatan modul ajar, Cp dan juga ATP sebelum mengimplementasikannya dalam kelas baik metode ataupun strategi pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitian oleh Candra, untuk pembuatan modul ajar sendiri, guru-guru masih belum paham dan masih perlu pelatihan terkait penyusunan modul ajar. Modul ajar tersebut disusun sesuai dengan materi pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran, evaluasi serta modul ajar dibuat semenarik mungkin sehingga siswa termotivasi dalam belajar.<sup>90</sup>

##### b. Kesiapan non Materil

Kesiapan non materil mencakup pemahaman guru terkait kurikulum merdeka, kesiapan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Pemahaman mengenai perubahan dan pengembangan kurikulum

Pemahaman guru tentang perubahan dan pengembangan kurikulum merdeka di Madrasaah Aliyah Negeri 1 Cilacap bahwa untuk memperdalam pemahaman guru terkait kurikulum merdeka tersebut dimulai dari pemahaman mendasar tentang pengertian kurikulum merdeka, landasan dan pengembangan kurikulum tersebut. Langkah yang ditempuh dalam mendalami pemahaman kurikulum merdeka dengan mengadakan *workshop* kurukulum

---

<sup>90</sup> Candra, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga" 4, no. 2 (2022): 8–12.

merdeka, diklat kurikulum dan juga pelatihan yang diadakan oleh kemenag. Dengan kegiatan tersebut tentunya pengetahuan guru terkait kurikulum merdeka semakin meningkat dan guru bisa mengembangkan dengan baik sebelum mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian Amrazi Zako yang menjelaskan perubahan kurikulum secara mandiri sangat terasa di sekolah, guru lebih luwes dalam mengajar kreatif untuk belajar sebanyak mungkin, dan juga lebih banyak tentang minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa.<sup>91</sup>

## 2) Aktualisasi informasi perkembangan kurikulum merdeka

Media sosial menjadi perantara informasi tersebut sampai tersebar luas dengan cukup cepat. Karena semua orang dan kalangan sudah banyak berselancar di media sosial maka dari itu informasi kurikulum merdeka mereka mudah dapatkan melalui media sosial. Dari hasil data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti, mengungkap bahwa informasi implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap diawali dari media sosial. Menanggapi informasi yang beredar di media sosial, langkah selanjutnya dari pihak sekolah menindaklanjuti dengan melakukan beberapa kegiatan dan seminar terkait dengan kurikulum merdeka. Pengetahuan mengenai struktur dan pengembangan kurikulum merdeka. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Tono Supriatna Nugraha, disebutkan bahwa informasi Implementasi Kurikulum Merdeka datang sebagai pemulihan krisis pembelajaran pasca pandemi COVID19. Krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19 ini, mengakibatkan satuan pendidikan perlu melakukan evaluasi

---

<sup>91</sup> Amrozi Zakso, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia" 13, no. 2 (2022): 916–22.

terhadap pelaksanaan Kurikulum Darurat yang sudah dilaksanakan selama pandemi sebagai masukan untuk implementasi Kurikulum Merdeka nantinya, jadi awal informasi kemunculan sebagai kurikulum darurat bukan kurikulum merdeka.<sup>92</sup>

### 3) Analisis kesiapan penilaian atau evaluasi (asesmen)

Asesmen atau penilaian menjadi tahap terakhir dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Penilaian digunakan untuk mengukur kemampuan siswa selama belajar di sekolah. Selain itu, penilaian juga digunakan sebagai bahan evaluasi agar bisa lebih baik dikemudian hari. Selanjutnya, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa bentuk penilaian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap meliputi penilaian Formatif dan penilaian Sumatif. Penilaian formatif dilaksanakan dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian sumatif dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan Berbeda dengan penelitian Fitri Sagita yang menggunakan modul sekolah menengah atas maupun jenjang yang berada dibawahnya yang memiliki penilaian diagnostik yang bertujuan untuk mendiagnosa kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi siswa di awal.<sup>93</sup>

## 2. Analisis Tantangan dan Kesulitan Guru Fiqih dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Sebuah kebijakan baru tentunya akan menimbulkan tantangan baru dalam pelaksanaannya. Seperti halnya dengan kebijakan kurikulum

<sup>92</sup> Nugraha, Pendidikan, and Jawa, "Inovasi Kurikulum."

<sup>93</sup> Fitri Sagita Mawaddah, "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar" 3, no. 1 (2023):

merdeka ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap mendapatkan beberapa kesulitan dan tantangan yaitu sudah terbiasa dengan kurikulum terdahulu. Dalam prakteknya kurikulum terdahulu atau kurikulum 2013 masih menjadi primadona dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Perlunya adaptasi kurikulum. penyesuaian dengan kebijakan baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap tidak serta merta berjalan mulus, masih diperlukan waktu lebih untuk beradaptasi dengan kurikulum merdeka. Selaras dengan hasil penelitian dari Andreas Fredyansa Harwisaputra yang menyimpulkan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka di SMAN 2 Ponorogo masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena, itu diharapkan untuk pihak SMAN 2 Ponorogo agar tetap melanjutkan program pelatihan bagi guru, memperkuat kolaborasi antara guru dan siswa, serta melakukan evaluasi berkala untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan perkembangan peserta didik.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Harwisaputra, "Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Ponorogo."

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bersasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan terkait dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru fikih dimulai dengan mengikuti kegiatan *workshop* kurikulum merdeka, dari *workshop* tersebut guru akan lebih memahami secara mendalam kaitannya dengan kurikulum merdeka. sedangkan kesiapan lainnya yaitu dengan mengikuti pelatihan kaitannya dengan pembelajaran merdeka guna memberikan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola fitur online sebagai media pembelajaran seperti *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap sudah siap untuk melaksanakan kebijakan baru dengan sistem pembelajaran kurikulum merdeka yang telah dimulai dari kesiapan gurunya
2. Tantangan dan kesulitan yang dihadapi guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu pada prakteknya kurikulum terdahulu atau kurikulum 2013 masih menjadi primadona dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah serta masih perlunya adaptasi kurikulum.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kekurangan dari hasil penelitian, keterbatasan ini mencakup sebagai berikut:

1. Peneliti belum bisa terlibat secara langsung dalam seminar kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.
2. Peneliti kurang menemukan pembekalan khusus bagi guru Fikih dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

3. Peneliti belum mendalami sampai pada tahap pelaksanaan kurikulum merdeka.

### C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tantang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap maka terdapat hal-hal yang bisa peneliti sampaikan sebagai saran:

1. Kepada kepala madrasah, yaitu agar memaksimalkan visi-misi yang dipegang madrasah.
2. Kepada waka kurikulum, agar dapat mendampingi guru mata pelajaran dalam menjalankan tugasnya.
3. Kepada waka sarana prasana, untuk lebih mempersiapkan fasilitas belajar dengan sebaik mungkin agar bisa menunjang prestasi siswa baik dalam akademik maupun non akademik.
4. Kepada guru fikih, lebih meningkatkan kreatifitas mengajar dan berusaha lagi untuk beradaptasi secara cepat dengan kurikulum merdeka dan diharapkan sebagai motor keaktifan siswa, dalam proses pembelajaran lebih dioptimalkan pada praktek bukan hanya membahas teori saja.
5. Kepada siswa, agar lebih meningkatkan kemauan belajar dari dalam diri dan perbaiki niat belajar serta tetap mendalami kegiatan lain diluar pembejaran di kelas seperti ekstrakurikuler dan yang lainnya.
6. Kepada peneliti selanjutnya, yang akan melakukan atau mengkaji penelitian yang sama diharapkan mampu menyempurnakan penelitian dan mengembangkan tujuan yang ingin diteliti dan dapat lebih memfokuskan terhadap masalah yang diteliti serta menambah studi literatur. Untuk peneliti selanjutnya, disrankan lebih meningkatkan kembali ketelitian baik dari segi tulisan maupun kelengkapan data yang terkait dengan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. "Metode Penelitian Kualitatif," 224. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Afista, Yeyen, Ali Priyono R, Saihul Atho, and Alaul Huda. "Education and Management Studies" 3, no. 6 (2020).
- Alfiah. *Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi. Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2015.*
- Amrozi Zakso. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia" 13, no. 2 (2022): 916–22.
- Anas, Akhmad Zaenul Ibad, Nova Khairul Anam Anam, and Fitri Hariwahyuni. "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah ( Mi )." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 1 (2023).
- Anggraena dkk. *Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Azis, Nurani, and Amiruddin Amiruddin. "Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 01 (2020): 56–74. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/3344>.
- Bado, Basri. *Model Penelitian Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Klaten: Tahta Media Group, 2022.
- Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Bungawati, Bungawati. "Peluang Dan Tantangan Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan* 31, no. 3 (2022): 381. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2847>.
- Candra. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Di SDN 2 Cempaga” 4, no. 2 (2022): 8–12.

Dewi, Utami Kumala, Nurhusni Kamil, Fadila Arnisa Harahap, and Faiqatuz Zahrah. “Implementasi Sarana Prasarana Esensial Terhadap Kurikulum Merdeka Anak Usia Dini” 5 (2023): 368–76.

Ahmad Rifa'i. “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah” 3, no. 8 (2022).

Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad* (2015. Banyumas: Pena Persada, 2022.

Fiantika, Feny Rita, and Anita Maharani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekusi Teknologi, 2022.

Fiqih, Metodologi Pembelajaran. “Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019,” 2019, 31–44.

Fitriani, Wahidah. “Landasan Pengembangan Kurikulum Merdeka Dan Urgensinya Pada Pembelajaran PAI” 7 (2023): 31129–35.

Gafrawai, Gafrawi, and Mardianto Mardianto. “Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah.” *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 2 no.1, no. 1 (2023): 79.

Hadisaputra, Prosmala. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2021.

Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publisher, 2020.

Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Harwisaputra, Andreas Fredyansa. “Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMAN 2 Ponorogo” 4, no. 2 (2023): 149–64.

Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. 2nd ed. Medan:

Penerbit LPPI, 2020.

Huda, Muhamad Nuril. "Profesionalisme Guru Fiqih Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Sikap Keberagaman Siswa Di MTs Negeri Kota Manado" 13, no. 1 (2020): 69–115.

*Kepmendikbutristek RI Nomor Nomor 56/M/2022 Tertanggal 10 Februari 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.* Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

*Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.* Jakarta: Direktorat Jenederal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022.

Khoirurrijal. *Pengembangan Kurikulum Merdeka.* Malang: Literasi Nusantara, 2022.

M. Ali dkk. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.* Edited by Niamul. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.

Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, and Siti Fatmawati. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2020, 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.328>.

Marriott, J., H. Purdie, J. Crossley, and J. D. Beard. "Evaluation of Procedure-Based Assessment for Assessing Trainees Skills in the Operating Theatre." *British Journal of Surgery* 98, no. 3 (2011): 450–57. <https://doi.org/10.1002/bjs.7342>.

Masruroh. "Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sma Negeri 87 Jakarta." *Resources Policy*, 2017.

- Mawaddah, Fitri Sagita. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar" 3, no. 1 (2023): 8–13.
- Menteri Agama Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia." *Revista de Trabajo Social* 11, no. 75 (2008): 23–26.
- Nana, Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017.
- Nelis, Selvia, and Inoh Nuraini. "Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Studi Fiqih Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual (Iq) Siswa Di Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Kabupaten Tebo." *MUTAADDIB : Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2023): 68–91.
- Nugraha, Tono Supriatna, Dinas Pendidikan, and Provinsi Jawa. "Inovasi Kurikulum" 19, no. 2 (2022): 251–62.
- Nurfuadi, Moh Roqib dan. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*. 1st ed. Yogyakarta: penerbit Cinta Buku, 2020. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229>.
- Rahmatiah, Rindu, Muhammad Sarjan, Agus Muliadi, Asrorul Azizi, Hamidi Hamidi, Iswari Fauzi, Muhammad Yamin, et al. "Kerangka Kerja TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Untuk Menyongsong Pendidikan Masa Depan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1069>.
- Rahmatullah, Muhammad. *Pembelajaran Fiqih*. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014.
- Ramajuna, Wimbang Tantom. "Hubungan Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univesitas Sebelas Maret Tahun 2015." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 1, no. 1 (2017): 1–9.

- RI, Departemen. "PP Nomor 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 Tentang Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Keagamaan," n.d.
- Siswanto. "Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FISE UNY." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 9 No 2, no. 2 (2011): 92–102.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Supriadi Torro, Yusriani, Idham Irwansah Idrus. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai." *Pendidikan Sosial Undiksha* 5, no. 02 (2023): 158–64.
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.
- Syafi, Ahmad. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs As ' Adiyah Uloe," no. c (2022): 9–15.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Pasal 4 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen
- Widyastuti, Atika. "Persepsi Guru Tentang Konsep Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem Makarim Dalam Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri 3 Sleman Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta," 2020.
- Yogi Anggraena dkk. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021.



## Lampiran 1 Instrumen Penelitian Kualitatif

Tabel Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel/aspek	Indikator
Mengetahui secara mendasar pengertian dari kurikulum merdeka	1. Kurikulum Merdeka	a. Pengetahuan b. Pengertian c. Pemahaman
Mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka	2. Kesiapan Guru	a. <i>Workshop</i> implementasi kurikulum merdeka b. Diklat kurikulum merdeka
Mengetahui bagaimana pembagian atau penentuan pembagian kelas dalam implementasi kurikulum merdeka	3. Mulok Unggulan	a. Penjaringan prestasi b. Bakat dan minat
Mengetahui tantangan atau kesulitan yang mungkin akan dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka	4. Tantangan/kesulitan	a. Guru b. Siswa c. Madrasah

## Instrumen Penelitian Kualitatif

Variabel	Sub Variabel/aspek	Indikator
Mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang ada dalam implementasi kurikulum merdeka	Sarana dan prasarana	a. Ketentuan sarana b. Ketersediaan fasilitas c. Kondisi sarpras

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pedoman wawancara dengan Waka Kurikulum:

1. Setiap kebijakan baru tentunya mempunyai tujuan tertentu di dalamnya, sama halnya dengan kurikulum merdeka ini. Lalu apakah ada landasan yang mendasari regulasi tentang Implementasi Kurikulum Merdeka?
2. Dari penjelasan tentang dasar pelaksanaan kurikulum merdeka tadi, mohon bisa dijeaskan lebih lanjut mengenai gambaran umum kurikulum merdeka tersebut?
3. Sebelum menuju implementasi kurikulum merdeka, apakah terdapat syarat dan kriteria sekolah yang boleh menerapkan Kurikulum Merdeka?
4. Dalam menghadapi implementasi kurikulum merdeka nanti apakah ada pembekalan khusus yang dilakukan utamanya untuk para guru dan tenaga pendidik lain di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?
5. Apakah ada tantangan dan kesulitan tersendiri yang akan dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka ?

**B. Pedoman wawancara dengan Guru Fikih Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap**

1. Menurut pemahaman ibu/bapak, kurikulum merdeka itu apa ?
2. Apakah ada pembekalan khusus bagi guru PAI ( mata pelajaran fikih ) dalam implementasi kurikulum merdeka?
3. Apa saja persiapan yang sudah ibu/bapak guru lakukan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar ?
4. Metode, Strategi dan Media pembelajaran seperti apa yang telah disiapkan bapak/ibu guru dalam mengelola kelas nanti , utamanya dalam implementasi kurikulum merdeka ?
5. Kesulitan dan tantangan seperti apa yang mungkin akan dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka ?

**C. Pedoman Wawancara dengan Waka Sarpras Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap**

1. Apakah terdapat kriteria atau ketentuan khusus sarpras dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?
2. Bagaimana peran penting sarpras dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?
3. Apa kesulitan dalam mempersiapkan sarpras dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?
4. Apakah terdapat tantangan dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka utamanya dalam fasilitas belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?
5. Bagaimana kesiapan secara pribadi bapak selaku orang yang paling bertanggung jawab dalam menyiapkan sarana-prasarana belajar ?

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama Instansi : Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Objek Observasi: Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2023

Pukul : 13.30-14.30

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Sarana Prasarana			
	a. Ketersediaan Sarana Belajar			
	➤ Ruang belajar dan ketersediaan ruang praktik atau lab dan perpustakaan sebagai pengembangan literasi.	✓		Ketersediaan ruang belajar dalam implementasi kurikulum merdeka sudah tersedia dengan baik.
	➤ Fasilitas pendukung kegiatan pengembangan life skill	✓		Ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler siswa telah tersedia dengan baik.
	➤ Fasilitas Olahraga	✓		Ketersediaan sarana olahraga sudah memadai.
	➤ Fasilitas pendukung lain	✓		Ketersediaan fasilitas lain yang mendukung belajar siswa telah tersedia dengan cukup baik.

## PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum	✓	
2.	Hasil wawancara dengan Guru Fikih	✓	
3.	Hasil wawancara dengan Waka Sarpras	✓	
4.	Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap	✓	
5.	Panduan Asesmen Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap	✓	
6.	Foto kegiatan wawancara	✓	
7.	Foto lingkungan Madrasah	✓	

## Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

### HASIL WAWANCARA

#### A. Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

##### I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari : Rabu, 1 November 2023
2. Waktu mulai dan selesai : 12.30-13.15 WIB

##### II. Identitas Informan

1. Nama Lengkap : Masruri, S.Pd, M.Pd.
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia : 47 Tahun
4. Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum

##### III. Pertanyaan penelitian

1. Setiap kebijakan baru tentunya mempunyai tujuan tertentu di dalamnya, sama halnya dengan kurikulum merdeka ini. Lalu apakah ada landasan yang mendasari regulasi tentang Implementasi Kurikulum Merdeka?

Jawaban: Standar ini dari kurikulum merdeka itu mencakup apa saja, lalu dalam standar pendidikan sebelum melakukan pendidikan itu kan harus ada yang namanya *workshop*, harus ada diklat dan pekatihan juga dari kemenag jadinya tidak semena-mena sekolah menerapkan kurikulum merdeka, harus ada standarisasi dan pengajuan berkas terlebih dulu ke pusat, untuk hasilnya barulah nanti madsarah boleh melaksanakan kurikulum merdeka atau tidak berdasarkan pada keputusan kemenag.

2. Dari penjelasan tentang dasar pelaksanaan kurikulum merdeka tadi, mohon bisa dijeaskan lebih lanjut mengenai gambaran umum kurikulum merdeka tersebut?

Jawaban: Disamping kita melakukan pengembangan dalam pilihan jurusan pihak madrasah juga turut mengembangkan lifeskill anak-

anak melalui program wajib yang diikuti siswa-siswi minimal satu ekstrakurikuler untuk setiap siswa. Diharapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menyibukkan siswa dengan kegiatan yang lebih positif dan bermanfaat.

3. Apakah boleh diceritakan pembekalan seperti apa yang tentunya berkaitan langsung dengan implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ini ?

Jawaban: Jadi mas, terkait informasi adanya pelaksanaan kurikulum merdeka ini ya sebenarnya melalui media sosial tapi itu bentuknya masih sebagai info simpang siur saja, lalu dari pihak kemenag sendiri yang melakukan kegiatan *workshop* kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ini. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menyambut kurikulum merdeka dan penyusunan KTSP Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dari tanggal 12-14 Juli 2023 dan 22-23 Juli 2023.

4. Dalam menghadapi implementasi kurikulum merdeka nanti apakah ada pembekalan khusus yang dilakukan utamanya untuk para guru dan tenaga pendidik lain di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?

Jawaban : kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengokohkan semangat menyambut Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap. Selanjutnya pada tanggal 09-13 Februari 2023 tenaga pendidik yang ada juga digembleng oleh pemateri yaitu Kepala Kankemenag Cilacap, H. Imam Tabroni, S.Ag.,MM., Pengawas Madrasah, Kukuh Setiadi, S.Pd.,M.Si. dan perwakilan dari Balai Diklat Kemenag Jawa Tengah, Dr. Hj. Amiroh Ambarwati, S.Pd.,M.A. Dari diklat tersebut diharapkan para tenaga pendidik utamanya adalah Guru di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap lebih siap dan memiliki gambaran yang jelas tentang kurikulum merdeka.

5. Apakah ada tantangan dan kesulitan tersendiri yang akan dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka ?

Jawab: kalo bicara tentang tantangan pastinya ada mas yah, contoh kecil kita dituntut untuk secepat mungkin melakukan perubahan dalam waktu yang singkat itu kan termasuk dalam tantangan untuk kesulitan mungkin belum terlalu terlihat yah mas karna belum terlaksana jadi baru gambaran-gambarannya saja.

B. Wawancara Ibu Nadiya Selaku Guru pengempu Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : Senin, 29 Mei 2023

Waktu mulai dan selesai : 09.45-10.38

II. Identitas Informan

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 38 Tahun

Jabatan : Guru Fikih

Pendidikan terakhir : S1

III. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut pemahaman Ibu kurikulum merdeka itu apa ?

Jawaban : Emm..coba sebelum saya jawab, saya tanya dulu ke njenengan merdeka belajar ini apa hayo? Kalo sepemahaman saya, kurikulum merdeka ini ya kurikulum yang membebaskan siswa untuk lebih berkreasi sesuai dengan bakat dan minatnya.

2. Apakah ada pembekalan khusus bagi guru PAI ( mata pelajaran fikih ) dalam implementasi kurikulum merdeka?

Jawaban: Sampai saat ini untuk struktur kurikulum dari pemerintah itu hanya pada mata pelajaran umum saja, terkait mata pelajaran lingkup PAI seperti Fikih, Akidah ahlak , Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam akan dirumuskan kembali nantinya. Lalu untuk pengembangan kurikulum merdeka, di madrasah menggunakan sistem kelas muatan lokal unggulan yang terbagi menjadi tujuh kelas sesuai dengan bakat minat siswa antaranya ada kelas : Sains, Riset Robotek,

Tahfidzul Qur'an, Enterpreunership, Olahraga, Bilingual dan Seni serta kelas Kitab

3. Apa saja persiapan yang sudah ibu/bapak guru lakukan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar ?

Jawaban: Kemudian selain guru melaksanakan diklat, dalam merencanakan pembelajaran juga telah diajari ya cara membuat CP itu seperti ini, cara membuat ATP seperti ini, kita melakukan tambal sulam terkait dengan kurikulum ini. Tapi untuk khususnya mata pelajaran fikih yang masuk dalam rumpun PAI itu pun belum ada pembekalan khusus, sifatnya sementara ini masih secara umum saja.

4. Metode, Strategi dan Media pembelajaran seperti apa yang telah disiapkan bapak/ibu guru dalam mengelola kelas nanti, utamanya dalam implementasi kurikulum merdeka ?

Jawab: kalau media di tahun depan saya menggunakan televisi atau tv yang besar, kalau saya ditus untuk mengampu kelas X yang melaksanakan kurikulum merdeka kalo yang kelas XI dan XII kan masih kurikulum 2013. Saya kepengen anak lebih aktif sendiri, kalo sudah disediakan tv besar itu iya saya persilahkan anak lebih aktif mau youtube atau yang lain silahkan asalkan sesuai dengan pembelajaran. Untuk setrategi kalau materi itu banyak ibu menggunakan Zig-Zaw jadi akan membagi materi yang mengharuskan bergantian dari anak ke anak, jadi missal udah mepet PAT/PTS itu menggunakan Zig-Zaw untuk mengajar materi.

5. Kesulitan dan tantangan seperti apa yang mungkin akan dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka ?

Jawab: Tentu saja pasti ada tantangan tersendiri, terlebih kita kan udah lama pakai kurikulum 2013 ya, jadi kita perlu sedikit adaptasi dengan kurikulum merdeka ini. Adaptasi ini juga engga cuma dari guru saja mas, tapi juga siswa baru nanti yang belum tentu di waktu smp sudah mengenal kurikulum merdeka, jadi kita pasti memahamkan terlebih dahulu, orangtua atau wali murid juga sama.

C. Wawancara Bapak Muslih Selaku Guru pengampu Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : Senin, 29 Mei 2023

Waktu mulai dan selesai : 11.00-11.45 WIB

II. Identitas Informan

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Guru Fikih

Pendidikan terakhir : S1

III. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut pemahaman Bapak, kurikulum merdeka itu apa ?

Jawaban: Kurikulum merdeka, merdeka itu kan sama dengan bebas ya mas jadi kurikulum merdeka itu ya kurikulum yang membebaskan pembelajaran sesuai dengan keinginan dan minat siswa. Guru nya juga bebas memilih model atau sistem pembelajaran yang dilakukan dalam mengajar intinya seperti itu mas.

2. Apakah ada pembekalan khusus bagi guru mata pelajaran fikih dalam implementasi kurikulum merdeka?

Jawaban: Untuk pembekalan kita sama rata dengan semua guru mas, kita sudah mencoba untuk menganalisis CP atau capaian pembelajaran dan KD kompetensi dasar yang dari pusat dan untuk menyusun tujuan pembelajaran atau TP kemudian menyusun alur tujuan pembelajaran. Itu lah ya mas yang secara teknis lah ya, kemudia kita juga merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik untuk kurikulum merdeka nantinya kan penilaian dalam bentuk asesmen-asesmen yang cukup banyak ya seperti itu mungkin mas.

3. Apa saja persiapan yang sudah ibu/bapak guru lakukan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar ?

Jawaban: Alurnya seperti ini mas, sebelum ke kurikulum merdeka kita membuat proposal terlebih dahulu lalu kita mendaftar ke platform merdeka belajar di kemendikbud, itu dari situ menyatakan bahwa madrasah sudah siap untuk melaksanakan kurikulum merdeka atau mengimplementasikan kurikulum merdeka. Yang sudah kami lakukan persiapannya yah itu udah ada bimtek-bimtek juga dan pembekalan lain terkait kurikulum merdeka ini.

4. Metode, Strategi dan Media pembelajaran seperti apa yang telah disiapkan bapak/ibu guru dalam mengelola kelas nanti , utamanya dalam implementasi kurikulum merdeka ?

Jawaban: Insyallah ini kan sudah jamannya android yah mas yang anti akan dikembangkan lagi menjadi media pembelajaran. Media kan intinya supaya anak lebih cepat merespon apa dan lebih cepet menerimanya gitu kan. Strateginya mas yah, kami otomatis nanti menggunakan namanya orang pintar itu yah ada blended learning itu pendekatan yang berpusat pada siswa, dalam pembelajaran bocah ya itu jadi center nya , yang nanti kita kombinasikan dengan pembelajarannya bisa nanti kan online dan offline. Itu lah yang strategi yang kami rancang seperti itu.

5. Kesulitan dan tantangan seperti apa yang mungkin akan dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka ?

Jawaban: Kalo buat penilaian sendiri tentunya berbeda ya mas dengan kurikulum 2013, atau di kurikulum baru ini namanya saja sudah berubah menjadi asesmen. Banyak sekali asesmen yang harus dilakukan oleh guru nantinya seperti tertulis, lisan portofolio praktek dan lainnya mas, telebih di mata pelajaran fikih kan pasti harus ada prakteknya , lah dari rangkaian praktek itulah nanti diadakan asesmen baik sumatif ataupun formatif.

D. Wawancara dengan Bapak Artono selaku Waka Sarpras Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

I. Jadwal Wawancara

Tanggal, hari : Sabtu, 4 November 2023

Waktu mulai dan selesai : 09.45-10.38

II. Identitas Informan

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 52 Tahun

Jabatan : Waka Sarpras

Pendidikan terakhir : S1

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat kriteria atau ketentuan khusus sarpras dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?

Jawaban : Kalau kriteria khusus itu ada sebelum melaksanakan kurikulum mas, kita disuruh mendaftar dulu dan lain sebagainya ya intinya kesiapan sebelum menjadi dan ditetapkan kurikulum merdeka itulah yang melalui tahap kriteria khusus itu. Kalau sarana y akita sesuaikan dengan kebutuhan belajarnya saja mas, kaya missal dikelas harus ada LCD Proyektor, Penerangan yang memadai dan fasilitas belajar lain yang harus diperbaiki dan yang harus diganti itu sih mas.

2. Bagaimana peran penting sarpras dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?

Jawaban: Sebenarnya dari peran sarpras sendiri ya itu buat memfasilitasi segala bentuk dan proses belajar yang ada ya, tentunya dengan fasilitas madrasah saat ini sudah akan bisa yang menerapkan kurikulum dengan merdeka belajar itu tadi mas. Yang di unggulkan di kurikulum merdeka in ikan fasilitas belajar dengan atau berbasis komputer dan elektronik yah, ya saya

selaku yang bertugas di sarana prasarana memiliki tanggung jawab lebih dalam mensukseskan pembelajaran ini mas.

3. Apa kesulitan dalam mempersiapkan sarpras dalam menunjang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?

Jawaban: kalo ditanya kesulitan ya belum pasti jelasnya ya mas ali karna kan ini kurikulum baru yah jadi pak guru juga baru menghadapi yang seperti ini, pastilah nanti ada kesulitan dan semacamnya itu hal yang biasa.

4. Apakah terdapat tantangan dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka utamanya dalam fasilitas belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap ?

Jawaban: untuk tantangan sebetulnya sama dengan pertanyaan kesulitan ya mas, paling tidak ya sebagai sarpras harus menghadapi hal hal baru lagi dalam persiapan belajar yang tidak seperti biasanya seperti itu.

5. Bagaimana kesiapan secara pribadi bapak selaku orang yang paling bertanggung jawab dalam menyiapkan sarana-prasarana belajar ?

Jawaban: kalo saya pribadi tentunya dengan tanggung jawab seperti itu adanya ya saya harus melaksanakan dengan baik, baik itu nanti ada kerusakan kaya proyektor mati, lampu mati dan lain sebagainya saya harus siap.

## HASIL DOKUMENTASI

### A. Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

NO	NAMA SARPRAS	JUMLAH	KETERANGAN		
			SANGAT BAIK	BAIK	RUSAK RINGAN
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	✓		
2.	Ruang Tata Usaha	1	✓		
3.	Ruang Lobi	1	✓		
4.	Ruang Guru	1	✓		
5.	Ruang OSIM	1		✓	
6.	Ruang BP/BK	1		✓	
7.	Sanggar Pramuka	1		✓	
8.	Ruang Gudang	1			✓
9.	Ruang Satpam	1		✓	
10.	Ruang UKS	1	✓		
11.	Ruang Seni	1		✓	
12.	Ruang Multimedia	1		✓	
13.	Lab Komputer	1	✓		
14.	Lab Bahasa	1		✓	
15.	Lab Kimia	1		✓	
16.	Lab Biologi	1		✓	
17.	Perpustakaan	1	✓		
18.	Masjid	1		✓	
19.	Hidroponik	1	✓		
20.	Tempat Parkir	4		✓	
21.	WC Guru	10		✓	
22.	WC Laki-laki	13		✓	

23.	WC Perempuan	15		✓	
24.	Koperasi	1	✓		
25.	Kantin	1	✓		
26.	GOR	1	✓		

B. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Struktur Kurikulum Merdeka KMA ( Nomor 347 tahun 2022)  
 Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Mapel	Baku	Mapel Mulo k Unggulan	Kelas X dengan Mulok Unggulan						
				Alokasi Waktu Per Minggu						
				Sains	Riset Robot	Tahfidz Qur'an	Olah Raga	Enterpre neur	Seni	Kitab
1	PAI									
	a. Alqur'an Hadist	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Ahlak	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	c. Fikih	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	d. SKI	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
2	B. Arab	144(4 )	144(4 )	4	4	4	4	4	4	4
3	PPKN	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
4	B. Indo	108(3 )	108(3 )	3	3	3	3	3	3	3
5	MTK	108(3 )	108(3 )	3	3	3	3	3	3	3

6	IPA	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	a. Biologi	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	b. Fisika	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	c. Kimia	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
7	IPS	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	a. Ekonomi	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	b. Geografi	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	c. Sejarah	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	d. Sosiologi	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
8	B. Inggris	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
9	PJOK	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
10	Informatik	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
11	Seni Budaya	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
12	Mulok									
	a. Bahasa Jawa	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
13	Mapel Unggulan									
	a. Sains	144(4 )	4							
	b. Riset	72 (2)		2						

	c.Tahfidz	72 (2)		2						
	d.Literasi	144(4)			4					
	e.Olahraga	180(5)				5				
	f.Potensi Kognitif	36(1)	1	1	1					
	g.English	108(3)	1	1	1					
	h.Bahasa Perancis	72(2)							2	
	i.Entrepreneur	180(5)						5		
	j.Bahasa Mandarin	72(2)							2	
	k.Seni	36(1)							1	
	k.Nahwu	180(5)								5
	m.Konseling	72 (2)	72 (2)	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	1584 (44)	1944 (54)	54	54	54	54	54	54	54

### C. Standar Asesmen Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

#### Pilihan Jenis dan Bentuk Asesmen Pembelajaran

No	Jenis	Bentuk	Keterangan
1	Formatif	Tes tertulis, Tes lisan, Praktik, Portofolio	Disesuaikan dengan banyaknya TP pada modul ajar mata pelajaran
2	Sumatif	Tes tertulis, Tes lisan, Praktik, Portofolio	1. Asesmen Sumatif Lingkup Materi 2. Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) 3. Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Ganjil 4. Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Genap 5. Asesmen Madrasah (AM)

#### Teknik dan Instrumen Asesmen Pembelajaran

No	Jenis	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Formatif	- Observasi - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal	- Tes tulis - Tes lisan	- Praktik - Proyek - Produk - Portofolio
2	Sumatif		- Tes tulis	- Praktik

			- Tes lisan - Penugasan	- Proyek - Produk Portofolio
--	--	--	----------------------------	------------------------------------

#### Format Asesmen Sikap

No	Nama	NIS	Dimensi Sikap						Nilai Rapor
			1	2	3	4	5	6	

#### Dimensi Sikap:

- 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak Mulia
- 2) Berbhinekaan Global
- 3) Bergotong-royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar Kritis
- 6) Kreatif

#### Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) Fase E

No	KKTP	Fase E	Keterangan
1	0-50	Tidak tuntas, Perlu remedial pada seluruh bagian	
2	51-74	Tidak tuntas, Perlu remedial pada bagian tertentu	
3	75-85	Tuntas, Perlu remedial pada bagian tertentu	
4	86-100	Tuntas, Tidak perlu remedial, Perlu pengayaan atau tantangan baru	

*Catatan : Untuk PDBK (Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. KKTP ditentukan oleh guru mata pelajaran)*

#### D. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi kegiatan kesiapan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dalam Implementasi kurikulum merdeka dengan berbagai kegiatan sebelum mengimplementasikan kurikulum merdeka



Guru mengikuti *workshop* implementasi kurikulum merdeka yang menjadi dasar dari pemahaman kurikulum yang akan diterapkan



Dalam kegiatan ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap menggelar kegiatan untuk penyusunan EDM-RKM-RKAM yang disesuaikan dengan kurikulum baru



Pelaksanaan pelatihan kurikulum merdeka di lingkup Madrasah untuk mempersiapkan kembali implementasi kurikulum merdeka



Pelaksanaan *workshop* untuk penyusunan KOM-KTSP- dan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap kaitannya dengan kurikulum merdeka

Projek penguatan profil pelajar pancasila rahmatan lil 'alamin



Seminar dengan tema penguatan pendidikan karakter dalam mempersiapkan generasi muda yang lebih baik



Pembekalan bagi pengurus ekstrakurikuler yang menjadi wadah kegiatan siswa dan pengimplementasian kurikulum merdeka



Gelar karya siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap sebagai bentuk implementasi proyek penguatan profilpelajar pancasila rahmatan lil 'alamin (P5PPRA)



Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap yang bertujuan untuk menambah skill siswa

Dokumentasi dengan narasumber wawancara



Wawancara dengan bapak Artono Kriandi, S.Pd. selaku waka bidang sarpras Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap (Sabtu 4 November 2023)



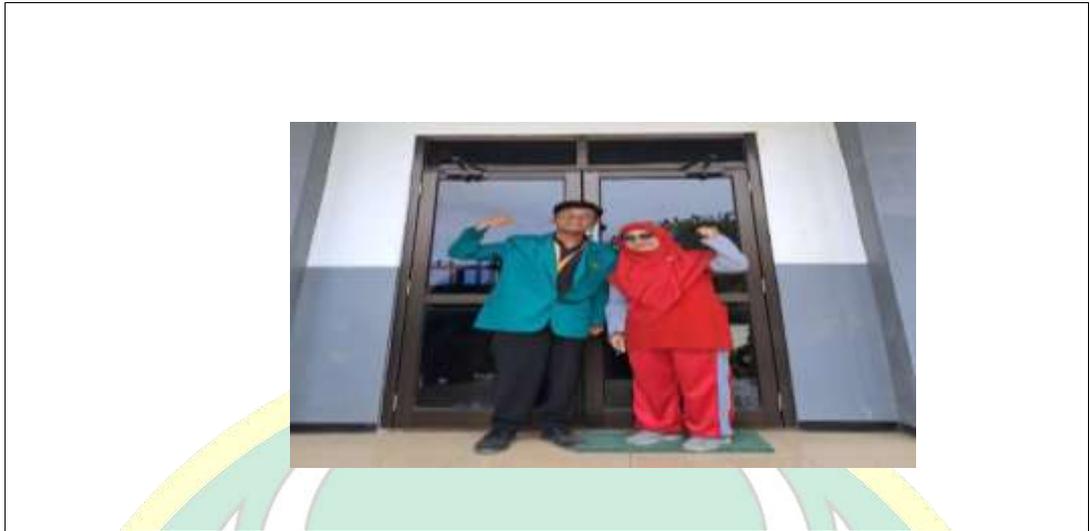
Wawancara dengan ibu Siti Badingah, S.Pd selaku guru Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap (Kamis 2 November 2023)



Wawancara dengan bapak Masruri, M.Pd. dan Ibu Siti Badingah, S.Pd selaku Waka dan staf kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap (Rabu 1 November 2023)



Wawancara dengan bapak Mmuslimin S.Pd (Senin 29 Mei 2023)



### Lampiran 3 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2712/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

24 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Cilacap  
Kec. Kesugihan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Hikmah Ali Amrulloh  |
| 2. NIM             | : 2017402090   |
| 3. Semester        | : 6 (Enam)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Jalan kantil RT 2 RW 1 desa Gombolharjo kecamatan Adipala kabupaten Cilacap                                  |
| 6. Judul           | : Analisis kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Fiqih di MA Negeri 1 Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Guru PAI ( fiqih ) - Kepala sekolah - Waka kurikulum - Tenaga pendidik lain |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap  |
| 3. Tanggal Riset     | : 25-05-2023 s/d 25-07-2023   |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 4 Surat Balasan Observasi Pendahuluan

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
Jalan Raya Kahahubuk Km. 15 Telepon (0282) 5263586 Cilacap 53274  
Website : <http://man1cilacap.sch.id>  
Email : man\_cilacap

Nomor : B-505/Ma.11.01/PP.00.6/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Ijin Observasi**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN SAIZU Purwokerto  
di  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

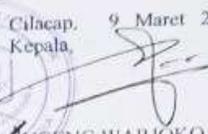
Menindaklanjuti surat Saudara nomor :  
B.m.621/Un.19/O.FTIK/PP.05.3/03/2023 tanggal 08 Maret 2023  
perihal permohonan ijin observasi pendahuluan.

Dengan ini disampaikan bahwa kami mengizinkan lembaga kami  
sebagai tempat Observasi mahasiswa/i Saudara atas nama Hikmah  
Ali Amrulloh NIM 2017402090 Prodi Pendidikan Agama Islam.

Adapun mengenai waktu bisa disesuaikan dengan surat permohonan  
Saudara.

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cilacap, 9 Maret 2023  
Kepala,  
  
SUGENG WARJOKO



## Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

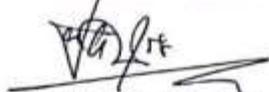
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Hikmah Ali Amrulloh</u>
NIM	:	<u>2017402090</u>
Semester	:	<u>6 (Enam)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Agama Islam</u>
Tahun Akademik	:	<u>2023/2024</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Analisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 01 Cilacap</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

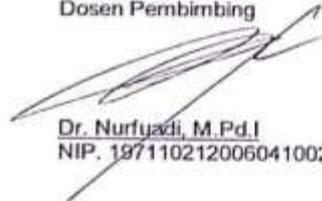
Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI



Rahman Affandi, M.S.I.  
NIP. 19680803 200501 1 001

Purwokerto, 17 April 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Nurfyadi, M.Pd.I  
NIP. 197110212006041002

## Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.1205/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 01 CILACAP**

Sebagaimana disusun oleh:

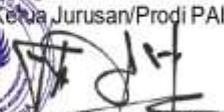
Nama : Hikmah Ali Amrulloh  
NIM : 2017402090  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
  
Reihan Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

## Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
Jalan Raya Kalisabuk KM. 15 Telepon (0282) 5263586 Cilacap 53274  
Website : <http://man1cilacap.sch.id>  
Email : [man\\_cilacap@ymail.com](mailto:man_cilacap@ymail.com)

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 028/Ma.11.01.01/TL.00/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed.  
NIP : 196801231995031001  
Jabatan : Kepala MAN 1 Cilacap

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hikmah Ali Amrulloh  
NIM : 2017402090  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN SAIZU Purwokerto

benar-benar telah melakukan penelitian guna menyusun skripsi mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 20 November 2023, dengan judul "Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 11 Januari 2024  
Pejabat Pembuat Keterangan



Sugeng Warjoko

## Lampiran 8 Surat Keterangan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **No. B-339/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

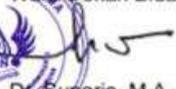
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hikmah Ali Amrullah  
NIM : 2017402090  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI



### SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18234/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : HIKMAH ALI AMRULLOH  
NIM : 2017402090

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 28 Jul 2021



ValidationCode

**Lampiran 10 Sertifikat PPL**



## Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab

# الشراسة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٤٨٥ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: حكمة عالي أمر الله

المولود

: بتشيلاتشاب. ٥ مارس ٢٠٠٢

الذي حصل على

: ٤٩

فهم المسموع

: ٤٨

فهم العبارات والتراكيب

: ٥٤

فهم المقروء

: ٥٠٣

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ١٧ مارس ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد. الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Inggris

# EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23485/2021

This is to certify that

**Name** : HIKMAH ALI AMRULLOH  
**Date of Birth** : CILACAP, March 5th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 52  
2. Structure and Written Expression : 49  
3. Reading Comprehension : 56

---

**Obtained Score** : 521



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 30th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

### Lampiran 13 Sertifikat Kejuaraan





## Lampiran 14 Hasil Turnitin

OK ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 01 CILACAP.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>16%</b>	<b>8%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.laiyasnibungo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.lainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.lainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.lainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1%
10	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.lainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.lainkudus.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1%
14	a-research.upi.edu Internet Source	<1%
15	e-theses.laincurup.ac.id Internet Source	<1%
16	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1%
17	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hikmah Ali Amrulloh
2. NIM : 2017402090
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 5 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Gombolharjo RT 02/01, Adipala, Cilacap
5. Nama Ayah : Sakum Suharsono
6. Nama Ibu : Sepiyati

### B. Riwayat Pendidikan

#### a. Pendidikan Formal

1. PAUD Tunas Harapan Gombolharjo (Lulus Tahun 2008)
2. SD Negeri 02 Gombolharjo ( Lulus Tahun 2014)
3. SMP Negeri 02 Kesugihan (Tahun Lulus 2017)
4. MA Negeri 01 Cilacap ( Tahun Lulus 2020)
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus Teori Tahun 2023)

#### b. Pendidikan Non Formal

- a. Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto

### C. Prestasi Akademik

1. Juara Favorit Menulis Cerpen Banyumas Expo 2021
2. Juara 2 Lomba Menulis Kisah Inspiratif Tingkat Nasional UNNES Semarang 2022.
3. Finalis Lomba Kisah Inspiratif Tingkat Nasional Universitas Mataram 2023

### D. Riwayat Organisasi

1. Adiksi UIN SAIZU Purwokerto
2. LPM Skolastik UIN SAIZU Purwokerto

Purwokerto, 2 April 2024



Hikmah Ali Amrulloh